

LAPORAN KINERJA

RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi

TAHUN 2020

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatuh

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. LKjIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2019 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercaya kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indicator – indicator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LkjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2019 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat secara keseluruhan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jambi, Februari 2021

Direktur

dr. M. Firmansyah

Pembina

NIP: 19650728 200012 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang dihasilkan di tahun 2020, dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standard dengan indikatornya RS Jiwa terakreditasi, Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Nilai Hijau untuk pelayanan publik oleh Ombudsman.
Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2020 adalah sebesar 104,3 %.
2. Sasaran Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Kesehatan Jiwa, dengan indikatornya jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan program kesehatan jiwa masyarakat.
Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2020 adalah sebesar 100 %.
3. Sasaran meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS dengan inidkator sarana dan prasarana RS sesuai standar
Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2020 adalah sebesar 100 % .
4. Sasaran meningkatkan jumlah, jenis dan kualitas SDM RS dengan indicator SDM sesuai dengan standar, capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2020 adalah sebesar 100 %.
5. Sasaran meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS dengan indikatornya Nilai Sakip B di urutan 5 besar dan predikat sehat A untuk penilaian kinerja oleh BPKP.

Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2020 adalah sebesar 100 %.

6. Sasaran mewujudkan RS jiwa sebagai tempat praktik, magang, penelitian oleh institusi pendidikan dengan indikatornya jumlah institusi pendidikan yang bekerja sama.

Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2020 adalah sebesar 41,7 %.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap prasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi kedepan, sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah yang dapat mendorong pencapaian tujuan pembangunan daerah secara keseluruhan.
2. Perlunya peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi pembangunan daerah melalui pendekatan yang bersifat kualitatif.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai dasar bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam perbaikan kinerja di tahun yang mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Struktur Organisasi.....	2
1.2. Fungsi dan Tugas	4
1.3. Isu – Isu Strategis	9
1.4. Keadaan Pegawai	11
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana	14
1.6. Keuangan	24
1.7. Sistematika LKjIP	24
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Perencanaan Strategis	27
2.1.1 Visi, Misi, Motto dan Budaya Kerja	27
2.1.2 Tujuan dan Sasaran	31
2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan	35
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	36
2.3. Rencana Anggaran Tahun 2020	38
2.3.1 Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi	38
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis	38
2.4 Instrumen Pendukung	40
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020	41
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	44
3.2.1. Sasaran 1	44
3.2.2. Sasaran 2	50
3.2.3. Sasaran 3	56
3.2.4. Sasaran 4	58

3.2.5. Sasaran 5.....	60
3.2.6. Sasaran 6.....	61
3.3. Realisasi Anggaran	64
BAB IV. PENUTUP	86

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1291/KEP.GUB/SETDA.ORG-3.3/2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (goodgovernance) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
2. Mendorong Rumah Sakit Jiwa di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

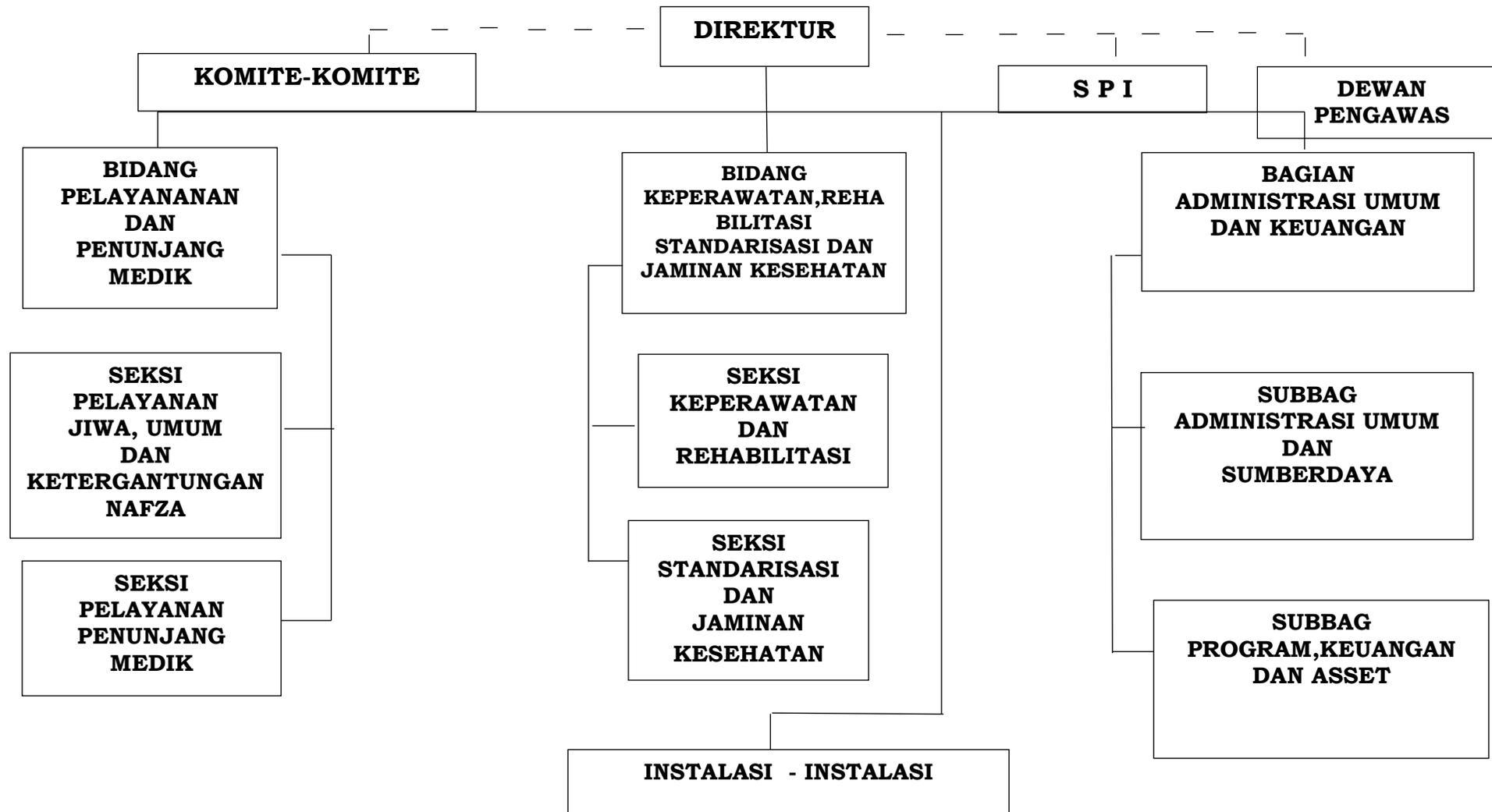
1.1. Struktur Organisasi RSJD Provinsi Jambi

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2002 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008. Namun, sesuai Keputusan Gubernur Jambi No.149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana 100% pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional kegiatan rumah sakit.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dibentuklah RSJD sebagai UPTD yang bersifat khusus yang memberikan layanan kesehatan jiwa dan ketegantungan Napza serta pelayanan penunjang kesehatan lainnya secara profesional, yang dipimpin oleh seorang Direktur.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI**



1.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan Peraturan Gubernur Jambi No. 31 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas : Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan Napza dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat.

b. Fungsi :

- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa perorangan dan masyarakat melalui pelayanan kesehatan paripurna ;
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan jiwa ;
- Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan jiwa ;
- Pelayanan medis ;
- Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- Pelayanan keperawatan;
- Pelayanan rujukan;
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat;
- Pengelolaan keuangan dan akuntansi;

- Pengelolaan urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rumah Sakit Jiwa Dearah Provinsi Jambi senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yang pertama adalah faktor intramural ,dan yang kedua adalah faktor extramural

Pelayanan Kesehatan di RSJD Prov Jambi terdiri dari pelayanan intramural dan pelayanan ektramural Rumah sakit.

A. **Pelayanan Intra Mural (dalam gedung),**

Yaitu pelayanan yang dilaksanakan di rumah sakit yaitu kuratif, preventif dan rehabilitatif. Pelayanan selain diberikan untuk pasien jiwa dan narkoba juga memberikan pelayanan spesialis lainnya yang dilaksanakan baik rawat jalan maupun rawat inap.

- Kegiatan promotif dan preventif antara lain :
 - Promosi kesehatan jiwa yang dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan langsung kepada pengunjung rumah sakit, penyediaan leaflet, baleho, standing burnner,spanduk, dll
 - Pendidikan kesehatan yang diberikan langsung kepada pasien dan keluarga pada kunjungan rawat jalan maupun rawat inap.
 - Pelatihan – pelatihan kesehatan jiwa baik untuk internal rumah sakit maupun untuk masyarakat.
- Kegiatan Kuratif

Diberikan melalui :

 - a. Pelayanan Gawat Darurat (IGD) 24 Jam

- Pelayanan IGD (Instalasi gawat darurat fisik maupun gawat darurat psikiatri dan Napza)
- Pelayanan Intensif psikiatri
Melayani unit perawatan intensif psikiatri maupun observasi

b. Pelayanan Rawat Jalan

1. Poliklinik Jiwa:

- Poliklinik Spesialis Jiwa Dewasa
- Poliklinik Spesialis Jiwa Anak & Remaja (Autis, Hiperaktif, Kesulitan belajar, Gangguan Konsentrasi, Kenakalan Anak & remaja)
- Poliklinik Lansia (Psikogeriatri)
- Poliklinik Gangguan Mental Organik/ Epilepsi
- Poliklinik Napza / Kecanduan Narkoba ,Penyalahgunaan zat adiktif dan metadon (Rumatan Metadon)
- Pemeriksaan Kesehatan Jiwa (Tes Wawancara, MMPI dan Observasi)

2. Pelayanan Poli Psikologi :

- Psikotes Kepribadian, Bakat, Minat, atau kecerdasan
- Evaluasi Psikologis
- Konseling Anak, Keluarga, Pernikahan, Krisis atau Trauma, Karir
- Psikoterapi

3. Pelayanan Poliklinik Gigi dan mulut:

- Konsultasi dan Pemeriksaan gigi
- Pencabutan gigi
- Konservasi
- Perawatan saluran akar
- Perawatan Saluran akar Anterior
- Sceling per rahang

4. Poliklinik Spesialis Penyakit Syaraf

5. Poliklinik Spesialis Akupuntur

6. Poliklinik Spesialis Anak
7. Poliklinik Spesialis Rehabilitasi Medik / Fisik
8. Poliklinik Spesialis Radiologi
9. Poliklinik Spesialis Patologi Klinik
10. Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam

c. Kegiatan Pelayanan Rawat Inap :

- Psikiatri dewasa
- Psikogeriatric
- Gangguan Mental Organik
- Ketergantungan narkotika dan zat adiktif lainnya (Napza)
- Unit Perawatan Intensif Psikiatric (UPIP)
- Rawat Inap Jiwa Kelas I dan II
- Rawat Inap Jiwa Kelas III
- Rawat Inap Narkoba

d. Pelayanan Penunjang Diagnostik :

- Intsalasi Radiologi
- Instalasi Farmasi / Apotik 24 Jam
- Instalasi Laboratorium 24 Jam : Darah Lengkap, kimia darah, serologi (tifus, AIDS/HIV), Narkoba

e. Penunjang diagnostik elektromedik

- Pemeriksaan EEG (Rekam Otak)
- Brain Mapping
- Elektro Kardiografi (Rekam Jantung)

f. Rehabilitasi

- Rehabilitasi Mental (Terapi Kerja, Keterampilan, Pembinaan Rohani, Terapi Musik dan Olah raga)
- Rehabilitasi Medis Ketergantungan Narkoba dan zat adiktif lainnya

g. Pelayanan lainnya :

- Surat keterangan sehat jiwa untuk sekolah dan pekerjaan
- Surat keterangan sehat jiwa untuk calon legistatif/eksekutif
- Surat keterangan bebas narkoba

- Visum et revertum psykiatricum
- Visum at revertum pecandu narkoba
- Surat keterangan kesehatan jiwa untuk layak kerja
- Institusi penerima wajib lapor (IPWL)
- h. Taman Penitipan Anak (TPA) “ Asuh Nanda “
- i. Layanan Gizi : Konsultasi Gizi/Diet
- j. Laundry
- k. Diklat : pendidikan kedokteran, pendidikan kesehatan masyarakat, pendidikan keperawatan S1 dan D3, pendidikan lain.
- h. Instalasi Rekam Medik
- i. Instalasi Pemeliharaan RS
- j. Instalasi Sanitasi

B. Kegiatan Ekstra Mural (Luar Gedung) :

Dilaksanakan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui kegiatan :

1. Pelayanan Integrasi Kesehatan Jiwa Ke RSUD dan Puskesmas dalam Kabupaten/Kota terpilih berupa :
 - Pengobatan pada pasien jiwa
 - Pelayanan konsultasi ahli kesehatan jiwa
 - Bimbingan kepada tenaga medik/paramedik puskesmas dan RSUD tentang kesehatan jiwa
 - Pembinaan kepada pengelola program kesehatan jiwa di puskesmas
2. Kegiatan lintas Sektor

Kegiatan pembinaan dan pelayanan kesehatan jiwa lintas sektor dilakukan bersama – sama instansi dan sektor yang berperan di dalam upaya kesehatan jiwa masyarakat antara lain :

 - Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kecamatan
 - Dinas Kesehatan Kab/Kota
 - Tim Penggerak PKK
 - Dinas Sosial dan tenaga kerja
 - Kepolisian
 - Tokoh Masyarakat

- Tokoh Agama
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Bentuk Kegiatan :

- a. Upaya preventif dan promotif kesehatan jiwa
- b. Penanggulangan pasien gelandangan psikotik terlantar dari proses penjangkaran, menghantar, perawatan di rumah sakit sampai peulangan, pengembalian pasien pasca rawat.
- c. Program Bebas Pasung
 - Dari pendataan, pembebasan, penjemputan, perawatan dan pengembalian korban pasung ke masyarakat.
3. Pelatihan kepada dokter – dokter puskesmas dan RSUD tentang deteksi dini dan pengobatan jiwa
4. Droping / pengembalian pasien ke keluarga dan pendidikan kepada keluarga dan masyarakat untuk keberlangsungannya pengobatan dan perawatan serta menghilangkan stigma
5. Home visite adalah kunjungan rumah kepada pasien korban pasung yang sudah dipulangkan yang tujuannya untuk melihat kondisi pasien melalui pendidikan kepada keluarga supaya pasien tetap dalam pengobatan dan berdaya di masyarakat.

1.3. Isu – Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu mengenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, antara lain sebagai berikut:

a. Analisis Kondisi Internal

- Kekuatan

Adapun Kekuatan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi antara lain :

- Visi dan Misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

- Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat
 - Sebagai Pusat Rujukan Bidang Kesehatan Jiwa dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba
 - Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
 - Lokasi Mudah Dijangkau
 - Ketersediaan sarana dan prasarana
 - Inovasi – inovasi pelayanan
- Kelemahan
 - Disiplin pegawai meliputi budaya kerja, kreativitas, etos kerja dan professional masih menuju ke tingkat yang optimal
 - Sistem Informasi belum optimal
 - Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia belum sepenuhnya memadai
 - Pemanfaatan Sarana dan Prasarana belum optimal
 - Pelaksanaan pelayanan kesehatan yang sesuai Standar Pelayanan Optimal belum berjalan sempurna
 - Koordinasi dan kerjasama di tiap-tiap unit dari level atas sampai level terendah masih belum optimal
 - Promosi belum optimal
- b. Analisis Kondisi Eksternal
- Peluang
 - Sumber pembiayaan kesehatan yang dialokasikan pemerintah baik melalui APBD, APBN maupun Dana Alokasi Khusus (DAK)
 - Dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dengan visinya Menuju Jambi TUNTAS 2016 – 2021
 - Kebijakan Pemerintah yang menjamin akses masyarakat miskin terhadap pelayanan kesehatan melalui program BPJS
 - Koordinasi dan kerjasama lintas program dan sektoral dengan instansi lain atau pihak lain yang terkait (stake holders)

- Peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan khususnya Kesehatan Jiwa, Pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba
- Kebutuhan masyarakat akan pelayanan jiwa meningkat
- RS Jiwa terakreditasi
- RS Rujukan

c. Ancaman

- Masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya dalam pelayanan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba
- Kondisi ekonomi masyarakat Jambi menengah kebawah
- Akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa khususnya di daerah-daerah terpencil di kabupaten masih rendah
- Meningkatnya tekanan/stressor akibat Peningkatan suhu Politik, Perubahan alam dan Perubahan gaya hidup serta Pengaruh globalisasi.
- Arus informasi dan teknologi yang disalahgunakan.
- Stigma masyarakat tentang RS Jiwa pada beberapa kelompok masyarakat.
- Kondisi pandemik Covid-19 yang mendunia sehingga menghambat kelancaran pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

1.4. Keadaan Pegawai

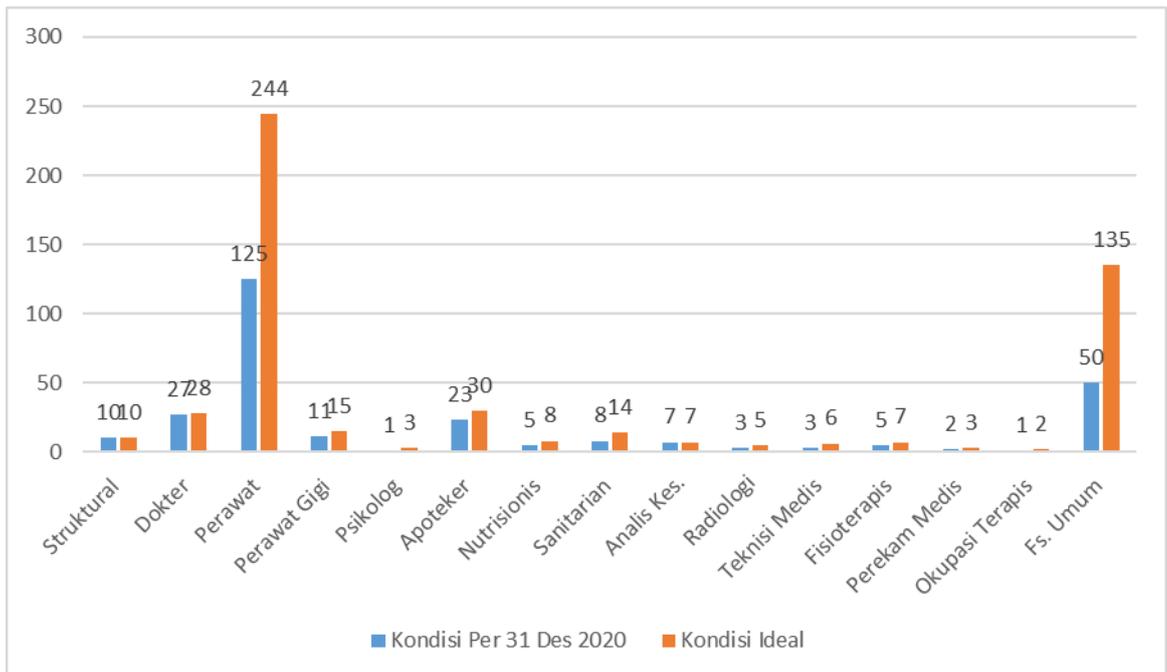
Untuk mendukung pelaksanaan tugas Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang kesehatan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2019 tentang Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

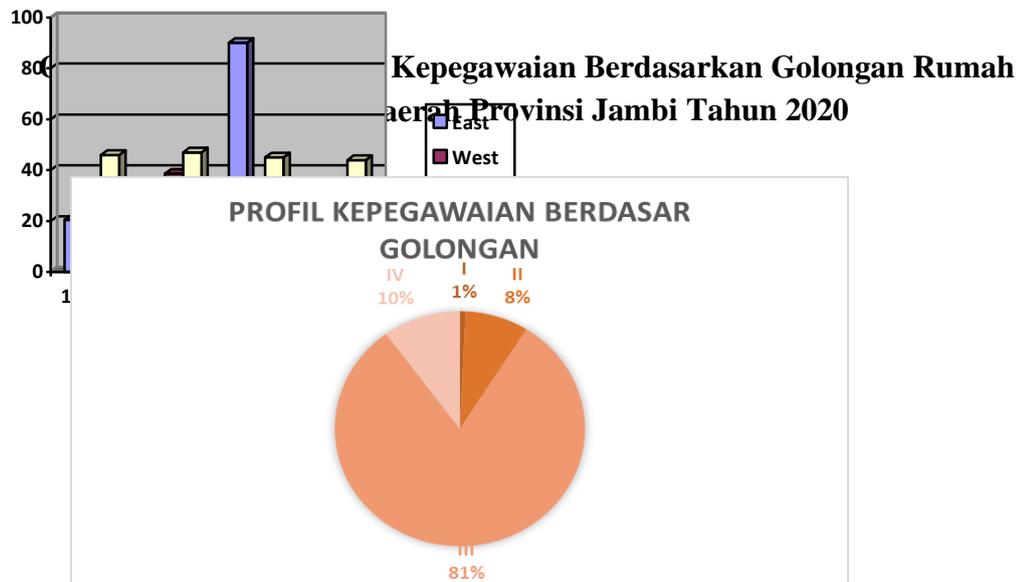
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sampai dengan 31 Desember 2020,

tercatat sebanyak 279 pegawai yang terdiri 10 pejabat struktural, 219 pejabat fungsional tertentu,dan 50 pejabat fungsional umum yang terbagi di Instansi Induk (Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi) sebanyak 10 orang pejabat struktural,219 pejabat fungsional tertentu (dokter jiwa 5 orang, dokter peny. dalam 1 orang, dokter spesialis rehabilitasi fisik 1 orang,spesialis saraf 1 orang, spesialis patologi klinik 1 orang, dokter umum 13 orang, dokter gigi 3 orang, perawat 125 orang, perawat gigi 11 orang, psikolog 1 orang, apoteker 7 orang, asisten apoteker 16 orang, nutrisionis 5 orang, sanitarian 8 orang, analis kesehatan 7 orang, radiologi 3 orang, teknisi medis 3 orang, fisioterapis 5 orang, perekam medis 2 orang, okupasi terapis 1 orang) dan 50 orang fungsional umum.

Profil Kepegawaian Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi disajikan dalam tabel berikut:

Gambar 1.2.Grafik Profil Kepegawaian berdasar Jabatan Pejabat Struktural Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020

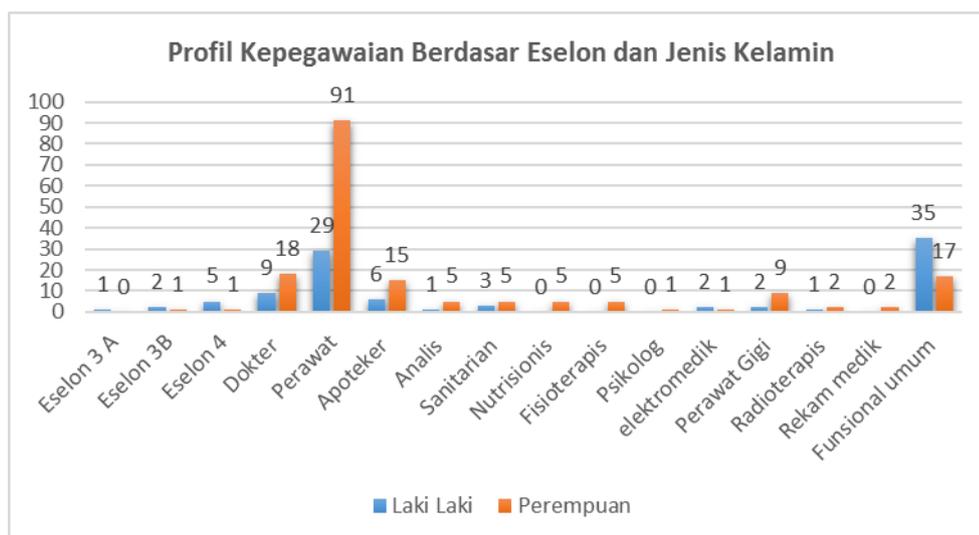




Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi terutama untuk jabatan fungsional umum agar dapat memberikan kinerja secara maksimal serta pegawai di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebagian besar merupakan pegawai Golongan III.

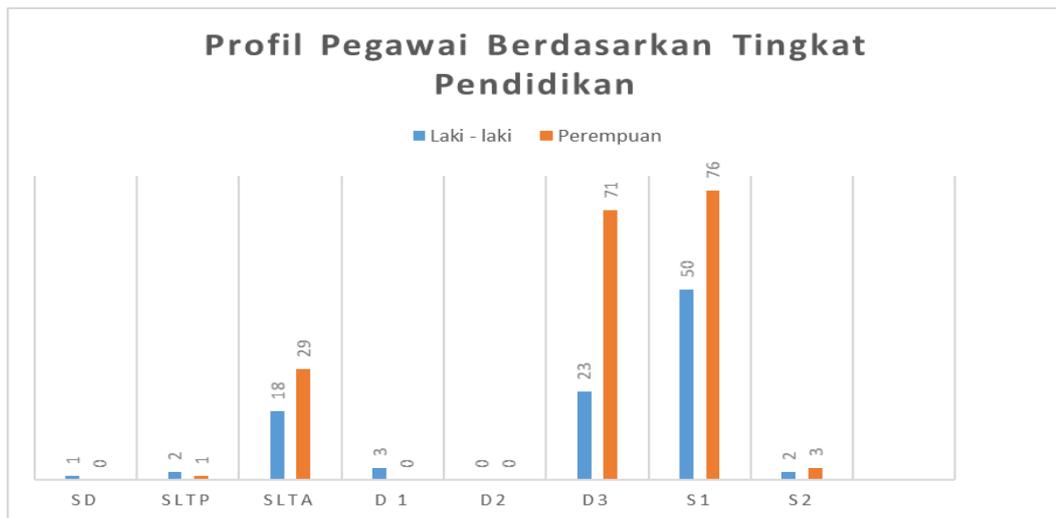
Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar1.4.Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi belum mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai laki - laki dan perempuan baik yang menduduki jabatan struktural (Eselon), fungsional tertentu dan fungsional umum jumlahnya belum seimbang. Profil kepegawaian Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar1.5. Diagram Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020



Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi lebih banyak didominasi oleh D3 dan Sarjana S1 terkait dengan jabatan fungsional dokter dan perawat yang membutuhkan tingkat pendidikan sarjana.

1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset - aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana prasarana yang ada di Rumah Sakir Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020

1. Bangunan :

No	Uraian	Luas (m2)	Kondisi
1.	Ruang Administrasi & Manajemen	604	2 Lt /baik
2.	Gedung Instalasi Gawat darurat	380	1 Lt / baik
3.	Gedung Instalasi Rawat Jalan I :	550	Baik
	b. Poli Jiwa anak & remaja		
	c. Poli Jiwa Dewasa		
	d. Poli Jiwa Psikogeatri (Lansia)		
	e. Poli Napza		
	f. Poli Gigi		
	g. Ruang Farmasi		
	h. Ruang Rekam medik		
	i. Ruang Laboratorium		
	j. Ruang PKRS		
	k. Ruang Admision		
	l. Ruang JKN Centre		
	m. Ruang Pengaduan masyarakat		
4.	Instalasi Rawat Jalan II : (2 Lantai)	757	Baik
	a. Poli Syaraf		
	b. Poli Anak		
	c. Poli Kulit & Kelamin		
	d. Poli Penyakit dalam		
	e. Poli Akupuntur		
	f. Poli Rehab medik		
	g. Ruang fisioterapi		
	h. Ruang Komite Medik		
	i. Ruang Psikometri		
5.	Gedung Radiologi	176	Baik
6.	Gedung Dapur Gizi	861	Baik
7.	Instalasi Rawat Inap :		

	a. Ruang UPIP / ALFA	408	Baik
	b. Ruang Epsilon	560	Baik
	c. Ruang Beta	380	Baik
	d. Ruang Gama	361	Baik
	e. Ruang Teta	408	Baik
	f. Ruang Delta	380	Baik
	g. Ruang Srikandi	468	Baik
	h. Ruang Yudistira	336	Baik
	i. Ruang Arjuna	336	Baik
	j. Ruang Shinta	275	Baik
	k. Ruang Sigma	378	Baik
	l. Ruang Pega	275	Baik
	m. Ruang Arimbi	380	Baik
	n. Ruang Omega (Geriatri)	384	Baik
	o. Ruang Zetta	435	Baik
	p. Ruang Lambda	2400	Baik
8.	Gedung Gudang Central	285	Baik
9.	Perpustakaan	88	Baik
10.	Gedung Laundry	20	Baik
11.	Inсталasi Pengolahan Air Limbah	80	Baik
12.	Tempat Penyimpan Sementara Limbah B3	180	Baik
13.	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	282	Baik
14.	Gedung IPRS(Workshop)	300	Baik
15.	Aula (ruang Pertemuan)	350	Baik
16.	Ruang Diklat (seminar, komkordik, ULP)	287	Baik
17.	Tempat Ibadah (Mushola)	236	2 unit/ Baik
18.	Rumah Dinas Dokter Spesialis	70	5 unit/ Baik
19.	Rumah Dinas Perawat	70	4 Unit/ Baik
20.	Rumah Dinas Perawat	36	5 Unit/Baik
21.	Asrama Mahasiswa	25	Baik
22.	Pos Satpam	9	Baik
23.	Kantin	66	Baik
24.	Hall Badminton	209	Baik

25.	Lapangan Tenis		(dalam proses penghapusan)
		-	Baik
26	Driver	66	Baik
27.	Ruang Generator/Genset	24	Baik
28.	Tempat Parkir Roda Dua		Baik
29.	Tempat Penitipan Anak		Baik
30.	Garasi Kendaraan Roda 4		Baik
31.	Gudang Asset		

2. Sarana Transportasi

No	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Kendaraan Roda 2	22 Unit	Baik
2.	Kendaraan Operasional Pejabat Struktural roda 4	4 Unit	Baik
3.	Kendaraan Operasional Dokter Spesialis Roda 4	5 Unit	Baik
4.	Kendaraan Operasional pelayanan roda 4	3 Unit	Baik
5.	Ambulan roda 4	3 unit	Baik
6.	Ambulan Roda 4 (Lama)	2 Unit	Rusak Berat

3. Peralatan Medik

No	Nama Peralatan	Jumlah	Ket
A.	INSTALASI GAWAT DARURAT :		
1.	Syring Pump	1 Set	Baik
2.	EKG	1 Set	Baik
3.	DC Shock	2 Set	Baik
4.	BHD Set	2 set	Baik
5.	Pinset Anatomi	1 buah	Baik

6.	Arteri Klem Bengkok Kecil	1 buah	Rusak
7.	Pinset Anatomi	1 buah	Baik
8.	Arteri Klem Bengkok Kecil	1 buah	Baik
9.	Nald Foulder	1 buah	Baik
10.	Allis Tissue And Organ Hol Fep 15 cm	2 buah	Baik
11.	Nald Folder 20 cm	1 buah	Baik
12.	Klem Arteri 14 cm	1 buah	Baik
13.	Bengkok sedang	3 buah	Baik
14.	Bengkok Kecil	6 buah	Baik
15.	Bak Instrumen besar	1 buah	Baik
16.	Bak Instrumen Sedang	2 buah	Baik
17.	Bak Instrumen Kecil	3 buah	Baik
18.	Stetoscop	2 buah	Baik
19.	Ever Light black	2 buah	Baik
20.	Operation Lamp	1 buah	Baik
21.	Autoclave	1 buah	Baik
22.	Standar Infuse	3 buah	2 baik,1 rusak
23.	Meja troli Kecil	4 buah	Baik
24.	Pen Light	1 buah	Baik
25.	Neck Cholar	2 buah	Baik
26.	Tabung O2 besar	5 buah	Baik
27.	Tabung O2 Kecil	2 buah	Baik
28.	Troli O2 Besar	3 buah	Baik
29.	Skope Strecher (brankard)	2 buah	Baik
30.	Regulator O2	3 buah	Baik
31.	THT Set	1 buah	1 baik,2 rusak
32.	Suction+Nebulizer	3 buah	Baik
33.	Nebulizer	1 buah	Baik
34.	Sterilisator Rebus Sedang	1 buah	Baik
35.	Sterisilisator Rebus Kecil	2 buah	Rusak
36.	Ambu Bag	3 buah	1 Rusak

B.	INSTALASI RAWAT JALAN :		
1.	Poliklinik Jiwa		
	- Stetoscop	1 buah	Baik
	- Timbangan Tegak	1 buah	Baik
	- Nerbeken	1 buah	Baik
	- Bak Injeksi Kecil	1 buah	Baik
	- Rak/Brankar Injeksi	1 buah	Baik
2.	Poliklinik Saraf		
	- Tempat Tidur Pasien	1 buah	Baik
	- Meja Pasien	1 buah	Baik
	- Tensi Air raksa	1 buah	Baik
	- Kursi roda pasien	1 buah	Baik
	- Timbangan dewasa Tegak	2 buah	Baik
	- X-Ray viewer single	1 buah	Baik
	- Tensi air raksa	1 buah	Baik
	- Stetoscope	2 buah	Baik
	- Tabung oksigen kecil	1 buah	Baik
	- Korentang	1 buah	Baik
	- Tempat Korentang	1 buah	Baik
	- Tensi Tegak	1 buah	Baik
C.	ELEKTROMEDIK :		
1.	EEG	1 Unit	Rusak
2.	EMG Cadwil	1 Unit	Baik
D.	RUANG RAWAT INAP :		
1.	Tempat Tidur Pasien	361 buah	Baik
2.	Lemari pakaian pasien	15 buah	Baik
3.	CCTV (PICU,IGD,Zeta,Lamda)	3 Set	Baik
4.	Kamera CCTV (Indoor Camera)	60 buah	Baik
5.	Tensimeter	13 buah	2 Rusak
6.	Stetoscop	13 buah	Baik
7.	Standard Infus	13 buah	Baik
8.	Tabung Oksigen	6 buah	Baik

9.	Kursi Roda	12 buah	Baik
10.	Meja Instrumen	6 buah	Baik
11.	Timbangan BB	13 buah	4 Rusak
12.	Pinset Anatomi	7 buah	Baik
13.	Pinset Chirurgi	5 buah	Baik
14.	Tali Fiksasi	40 buah	Baik
E.	INSTALASI RADIOLOGI :		
1.	USG	1 unit	Baik
2.	Screen Green	3 unit	Baik
3.	Grid Lysolm	3 unit	Baik
4.	Masker (alat rontgen)	1 unit	Baik
5.	Hanger (alat rontgen)	1 unit	Baik
6.	TLD (alat rontgen)	6 unit	Baik
7.	Apron Radiologi	2 unit	Baik
8.	Lampu Wiwieng Box	1 Box	Baik
9.	General X-Ray 500 mA (Hitachi)	1 unit	Baik
10.	Patient Trolley	1 unit	Baik
11.	Automatic Film Processing	1 unit	Baik
12.	Panoramic Merk Villa	1 Unit	Baik
F.	INSTALASI LABORATORIUM :		
1.	Urine analyzer	2 unit	Baik
2.	Automatic Haematology Analyzer	1 unit	Baik
3.	Automatic Blood Chemistry Analyzer	2 unit	Baik
4.	ELISA Automatic/Semiautomatic Analyzer	1 unit	Baik
5.	Drug Monitor (Urine analisis)	1 unit	1 Baik
6.	Centrifuge	1 unit	1 Baik
7.	Autoclave	1 unit	Baik
8.	Microscope Electric (Binocular)	3 unit	Baik
9.	Water Distalator	1 unit	Baik
10.	Spectro Photo Meter	1 unit	Baik

11.	Hematology Analyzer	1 unit	Baik
12.	Microscope/Manual Monocular	1 unit	Kurang
13.	Glucose Meter	1 unit	Baik
G.	RUANG ISOLASI JIWA :		
1.	APD untuk Petugas Kesehatan : Masker, Sepatu Boots, Gaun/Sarung Tangan/Kaos Kaki, Disposable, Kaca Mata goggles, Tutup Wajah, Apron)	1.Set	Baik
2.	Peralatan untuk Pasien :		
	- Termometer	1 unit	Baik
	- Stetoscope	1 unit	Baik
	- Sphygmomanometer	1 unit	Baik
	- Tourniquet	1 set	Baik
	- Intra Vena Set	1 set	Baik
	- Pole	1 set	Baik
	- Basin	1 unit	Baik
	- Mobile Screen	1 set	Baik
	- Bedpain	1 set	Baik
	- Bed Linen	1 set	Baik
E	INSTALASI REHABILITASI MEDIK		
1.	Kursi Exercise	1unit	Baik
2.	Interferencial Therapy (vacum)	3 unit	Baik
3.	Micro Wave Diatermy	1 unit	Baik
4.	Short Wave Diatermy	1 unit	Baik
5.	Faradic Therapy	1 unit	Baik
6.	Ultrasound Therapy	2 unit	Baik
7.	Lazer Therapy	1 unit	Baik
8.	Traction Unit	2 unit	Rusak
9.	Upper Limb Therapy	1 unit	Baik
10.	Lower Limb Therapy (Wheel)	1 unit	Baik

11.	Pararel Bar	2 unit	Baik
12.	Static Cycle	1 unit	Baik
13.	Treadmill (Power ECG)	1 unit	Baik
14.	Kursi Roda Pasien	2 unit	Baik
15.	Tarction Unit	1 unit	Rusak
16.	Ultra Short Wave Diathermy	1 unit	Baik
17.	Infra Red Lamp Therapy	2 unit	Baik
18.	Examination Table	1 unit	Baik
19.	Exerciser	1 unit	Baik
20.	Eletric Stimulator	3 unit	Baik
21.	Ultrasound Therapy	3 unit	Baik
22.	Quadiceps Table	1 unit	Baik
23.	Tensi Tegak	1 unit	Baik
G.	ALAT INSTALASI REHAB. MENTAL		
1.	Alat Pertukangan	1 Buah	Baik
	a. Mesin Bubut	2 Buah	Baik
	b. Sugu Listrik	1 Buah	Baik
	c. Alat Spong	8 Buah	Baik
	d. Gergaji		
2.	Alat Pertanian	8 Buah	Baik
	a. Cangkul	10 Buah	Baik
	b. Tajak	1 Buah	Baik
	c. Arit	5 Buah	Baik
	d. Parang Panjang	1 Buah	Baik
	e. Cangkul Kecil	-	-
	f. Lori		
3.	Alat Tata Boga	1 Buah	Baik
	a. Panci Kukusan Besar	1 Buah	Baik
	b. Kualii Besar	3 Buah	Baik
	c. Kualii Sedang	1 Buah	Baik
	d. Kualii kecil	1 Buah	Baik
	e. Panci sedang		

H.	RUANG SEKLUSI UPIP (ALPA)		
1.	CCTV	1 buah	Rusak
2.	Kamera CCTV	22 buah	Rusak
3.	Tempat tidur pasien	14 buah	Baik
4.	Tensimeter	1 buah	Baik
5.	Stetoscop	1 buah	Baik
6.	Standard Infus	1 buah	Baik
7.	Tabung Oksigen	1 buah	Baik
8.	Kursi Roda	1 buah	Baik
9.	Meja Instrumen	1 buah	Baik
10.	Timbangan BB	1 buah	Baik
11.	Pinset Anatomi	1 buah	Baik
12.	Pinset Cirurgi	2 buah	Baik
13.	Tali Fiksasi	28 buah	Baik
I.	INSTRUMENT PSIKOMETRI		
	a. Instrument Kecerdasan		
	- Sederhana : Standar Progresive Matrice/Colour Progressive matrice, Tes Intelegensia Umum	SPM=29 buku CPM=4 buku CFIT=7 CFIT=4	Baik Baik
	- Canggih : WB, Binet, WAIS	WB=1 set Binet=1 set Wais=1 set	Rusak Baik
	b. Instrument Kepribadian	2 Rim EPPE=36 buku IGPE=20 buku Disc=100 lbr SSCT=- Papikostik=- Rorschach=1	Baik

	- Canggih : Rosarchach, CAT, TAT, MMPI	CAT=1 set TAT=1 set MMPI=Psikiater	Baik
--	--	--	------

1.6. Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2020 berasal dari APBD Daerah Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2020 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 70.912.306.859,31,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp.37.644.671.083,31,- dan belanja langsung sebesar Rp.33.267.635.776,00,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program – program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp. 33.267.635.776,00,- yang didukung oleh 13 program dan 26 kegiatan.

Selain Dana APBD, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi juga mengelola Dana BLUD sebesar Rp.17.000.000.000,-.

1.7. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala – kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

2. Disebutkan pula langkah – langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menganggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP / manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi , Potensi yang menjadi runag lingkup PD dan Sistematika penulisan LkjIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi kepala daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah – langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas – tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal – hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2020, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menyusun Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021. Renstra Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2010-2015).

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2019, Renstra Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor.... Tahuntanggal ...(bulan...)(tahun...) tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016–2021.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi :

Visi yang ingin dicapai Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam pembangunan kesehatan tahun 2016 – 2021 adalah : “ ***Menjadi Rumah Sakit Jiwa HEBAT dengan Pelayanan PRIMA.***”

Adapun yang dimaksud atau makna dari kata ***HEBAT*** adalah bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan memuaskan dan terjangkau serta mampu

membayai kebutuhan operasional melalui pendapatan rumah sakit **HEBAT** merupakan singkatan dari :

H : Holistik atau menyeluruh dalam memberikan pelayanan

E : Efisien dalam melayani klien/pasien

B : Berbasis masyarakat, maksudnya pelayanan yang diberikan tidak hanya di dalam gedung, akan tetapi pelayanannya juga sampaikan ke masyarakat paling bawah.

A : Adil, maksudnya adalah semua petugas RS selalu bersikap adil dalam memberikan pelayanan, tidak memandang suku, agama, tingkat ekonomi, jenis kelamin pasiennya

T: Transparan, maksudnya adalah semua biaya yang dikenakan atau yang dibebankan kepada pasien disampaikan secara terbuka , tidak ada ditutupi.

Misi:

Untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, ada 5 (lima) misi yang diemban, yaitu :

1. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa dan Penanggulangan Narkoba yang bermutu
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa dan Penanggulangan Narkoba.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana, prasarana, peralatan medik dan penunjang medik RS
4. Meningkatkan Tata Kelola RS yang baik dan Kualitas serta Kesejahteraan SDM Rumah Sakit
5. Meningkatkan fungsi rumah sakit sebagai sarana pendidikan dan latihan serta penelitian

Motto dan Budaya Kerja: Adanya motto dan Budaya Kerja dapat membantu menanamkan mental kerja yang baik bagi efektifitas dan efisiensi organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Motto yang dimiliki Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah :
“Melayani secara profesional dengan sentuhan insani “.

Sedangkan Budaya Kerja yang di anut Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Pelayanan dengan penuh **BAKTI** (B : Berwibawa, A : Adil, K : kerjasama, T : Tanggungjawab, I : Itikad Baik) adalah Pelayanan Berbasis **PRIMA**, yaitu :

P : Profesional

Adalah Pelayanan berdasarkan pada kompetensi dan standard pelayanan yang telah ditentukan.

R : Ramah

Adalah Pelayanan dengan senyum, sapa, santun dan sopan.

I : Inovatif

Adalah Pelayanan dengan kreatifitas yang tinggi untuk meningkatkan mutu, efektifitas dan efisiensi.

M : Memuaskan

Adalah Pelayanan yang dapat memenuhi keinginan konsumen dengan biaya terjangkau serta menjadi tempat pilihan untuk berobat

A : Akuntabel

Adalah Pelayanan dengan biaya yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Jambi 2016 – 2021

Visi : “ Menjadi Rumah Sakit Jiwa HEBAT dengan Pelayanan PRIMA.				
No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Memberikan pelayanan kesehatan jiwa dan Penanggulangan Narkoba yang bermutu	Menyelenggarakan pelayanan kesehatan pada penderita gangguan jiwa dan penyalahgunaan narkoba serta gangguan kesehatan lainnya yang bermutu dan terjangkau dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat provinsi	1. Meningkatkan mutu Pelayanan kesehatan Rumah Sakit Jiwa	- RS Jiwa terakreditasi - Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) - Nilai hijau untuk pelayanan publik oleh Ombudsman
2.	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa dan Penanggulangan Narkoba.		2. Masyarakat paham dan peduli serta kesehatan jiwa	- Jumlah kab/kota yang menyelenggarakan program kesehatan jiwa masyarakat
3.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana, prasarana, peralatan medik dan penunjang medik RS		3. Terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar	- Sarana dan prasarana RS sesuai Standar
4.	Meningkatkan Tata Kelola RS yang baik dan Kualitas serta Kesejahteraan SDM Rumah Sakit		4. Sistem keuangan rumah sakit yang transparan dan akuntabel	- SDM sesuai dengan standar
5.	Meningkatkan fungsi rumah sakit sebagai sarana pendidikan dan latihan serta penelitian		5. Jumlah, jenis dan kualitas SDM sesuai standard an merupakan budaya kerja aparatur	- Nilai Sakip B di urutan 5 besar - Predikat sehat A untk penilaian kinerja oleh BPKP
			6. Mewujudkan rs jiwa sebagai tempat praktek magang, penelitian oleh institusi pendidikan	- Jumlah institusi pendidikan yang bekerja sama

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas pokok fungsinya, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi, maka tujuan yang ingin Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dicapai adalah “ *Menyelenggarakan pelayanan kesehatan pada penderita gangguan jiwa dan penyalahgunaan narkoba serta gangguan kesehatan lainnya yang bermutu dan terjangkau dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat provinsi*”

Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Sasaran Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2016 – 2021**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2016	Target tahunan					Target Akhir
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standar	<ul style="list-style-type: none"> - RS Jiwa terakreditasi - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) - Nilai Hijau untuk pelayanan publik oleh Ombudsman 	akreditasi nilai kelompok	Rs Jiwa terakreditasi >71 Hijau						
2.	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa	Jumlah Kab/kota yang menyelenggarakan program kesehatan jiwa masyarakat	kelompok	0	0	0	3	3	3	3

3.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS	Sarana dan prasarana RS sesuai standar	persentase	Sarana dan prasarana RS sesuai standar						
4.	Meningkatkan jumlah dan jenis dan kualitas SDM	- SDM sesuai standar - Nilai Sakip B di urutan 5 standar	Persentase kelompok	SDM sesuai standar Nilai B						
	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan rumah sakit	- Predikat sehat A untuk penilaian kerja oleh BPKP	kelompok	Sehat A						

	Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat praktek magang, penelitian oleh institusi pendidikan	- Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	kelompok	12 institusi						
--	--	--	----------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

2.1.3. Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021

No	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standar 2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS 4. Meningkatkan jumlah dan jenis dan kualitas SDM 5. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan rumah sakit 6. Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat praktek magang, penelitian oleh institusi pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu pelayanan melalui pencapaian akreditasi paripurna 2. Memperkuat sistem pelayanan yang paripurna dengan dukungan spesialis lainnya 3. Meningkatkan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, melalui peningkatan kegiatan Keswamas. 4. Melengkapi Sarana, Prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik. 5. Memperkuat sistem pengawasan, monitoring, penatausahaan dan pelaksanaan sistem keuangan 6. Memenuhi kekurangan tenaga serta mengikutkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta membudayakan sistem reward dan punishment 7. Menerapkan peraturan – peraturan aparatur sipil negara terkait kedisiplinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kepatuhan seluruh pelaksana pelayanan terhadap kebijakan dan standar SPO dalam pemberian pelayanan kesehatan 2. Peningkatan sarana dan prasarana 3. Memanfaatkan media dan stake holder sebagai sarana 4. Promosi kesehatan jiwa 5. Membangun kepemimpinan dan manajemen kesehatan yang baik dan akuntabel, agar pelaksanaan program kesehatan bisa lebih efektif, efisien dan adil. 6. Peningkatan pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi 7. Menerapkan peraturan – peraturan aparatur sipil negara terkait kedisiplinan. 8. Pemberian kesempatan bagi pegawai untuk pendidikan dan pelatihan. 9. Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan kesehatan jiwa melalui kegiatan kesehatan jiwa masyarakat.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerimaan dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standard.	1. RS Jiwa Terakreditasi 2. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) 3. Nilai Hijau Untuk Pelayanan publik oleh Ombudsman	RSJ Terakreditasi Paripurna >71 Hijau
2	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kesehatan Jiwa	- Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan Program Kesehatan Jiwa masyarakat	2 Kab/Kota
3	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS	- Persentase Sarana dan Prasarana RS sesuai Standar	- 85 %
4	Meningkatkan Jumlah , Jenis dan Kualitas SDM RS	- SDM Sesuai dengan Standar.	- 80 %
5	Meningkatkannya Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS	- Nilai Sakip B - Predikat sehat A untuk Penilaian Kinerja oleh BPKP	- Predikat B - Sehat A
6	Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat Praktek, magang, penelitian oleh Institusi pendidikan	- Jumlah Institusi pendidikan yang bekerja sama RS	- 12 Institusi

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2020

Pada Tahun Anggaran 2020 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp.70.912.306.859,31,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp.37.644.671.083,31,- dan belanja langsung sebesar Rp.33.267.635.776,-.

2.3.1. Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar Rp. 71.141.046.502,87,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.31.813.121.726,87,- dengan pengurangan sebesar Rp. 5.831.549.356,44 dan belanja langsung sebesar Rp.39.327.924.776,- dengan penambahan dana sebesar Rp. 6.060.289.000,-.

**Tabel 2.5 Target Belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
APBD Perubahan Tahun 2020**

No	Uraian	Target	Prosentase
1	Belanja Tidak Langsung Non Keistimewaan	Rp. 31.813.121.726,87	44,72 %
2	Belanja Tidak Langsung Keistimewaan	-	-
3	Belanja Langsung Non Keistimewaan	Rp.39.327.924.776,00	55,28%
	Jumlah	Rp. 71.141.046.502,87	100 %

2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2020 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi**

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standard.	Rp. 2.620.000.000,00	6,66 %	1. Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda
		Rp. 2.651.810.000,00	6,74 %	2. Kegiatan Peningkatan Gizi Masyarakat
2.	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kesehatan Jiwa	Rp. 160.000.000,00	0,41 %	1. Kegiatan Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
		Rp. 91.400.000,00	0,23 %	2. Kegiatan Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
		Rp. 4.565.968.417,00	11,61 %	3. Kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
3.	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS	Rp. 858.172.000,00	2,18 %	1. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
		Rp. 48.065.000,00	0,12 %	2. Kegiatan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
		Rp. 1.438.620.000,00	3,66 %	3. Kegiatan Pengadaan alat – alat kesehatan RS
		Rp. 312.189.400,00	0,79 %	4. Kegiatan pengadaan bahan – bahan logistik RS
		Rp. 92.200.000,00	0,23 %	5. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah RS
		Rp. 317.000.000,00	0,81 %	6. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional RS
4.	Meningkatkan Jumlah , Jenis dan Kualitas SDM RS	Rp. 194.000.000,00	0,49 %	1. Kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya
5.	Meningkatkannya Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS	Rp. 23.277.789.000,00	59,19 %	1. Kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan
		Rp. 4.050.000,00	0,01 %	2. Kegiatan penyediaan surat menyurat
		Rp. 896.064.996,00	2,28 %	3. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

		Rp. 249.333.600,00	0,63 %	4. Kegiatan jasa administrasi keuangan
		Rp. 765.090.000,00	1,95 %	5. Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor
		Rp. 196.391.163,00	0,50 %	6. Kegiatan penyediaan ATK
		Rp. 231.881.200,00	0,59 %	7. Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan
		Rp. 54.900.000,00	0,14 %	8. Kegiatan penyediaan makanan minuman
		Rp. 25.000.000,00	0,06 %	9. Kegiatan rapat – rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
		Rp. 15.500.000,00	0,04 %	10. Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran
6.	Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat Praktek, magang, penelitian oleh Institusi pendidikan	Rp. 262.500.000,00	0,67 %	1. Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal
	Jumlah	Rp.39.327.924.776,00		

2.3.3. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020, digunakan instrumen – instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam perencanaan dan pengendalian daerah dengan membangun beberapa sistem informasi, yaitu dengan dibentuknya SIM-RS Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan juga aplikasi SISMADAK.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2020 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KRITERIA/KODE WARNA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standard	1. RS Jiwa Terakreditasi	Akreditasi	RSJ Terakreditasi Paripurna	RSJ Terakreditasi Paripurna	100 %	Hijau Tua
		2. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	>71	82,230	113 %	Hijau Tua
		3. Nilai Hijau Untuk Pelayanan publik oleh Ombudsman	Kelompok	Hijau	Hijau	100 %	Hijau Tua
2.	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Kesehatan Jiwa	Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan Program Kesehatan Jiwa masyarakat	Kab/Kota	3 Kab/Kota	3 Kab/Kota	100 %	Hijau Tua

3.	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS	Sarana dan Prasarana RS sesuai Standar	Persentase	Sarana dan Prasarana RS sesuai Standar	Sarana dan Prasarana RS sesuai Standar	100 %	Hijau Tua
4.	Meningkatkan jumlah, jenis dan Kualitas SDM RS	SDM sesuai dengan Standar	Persentase	SDM sesuai dengan Standar	SDM sesuai dengan Standar	100 %	Hijau Tua
5.	Meningkatnya Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS	- Nilai Sakip B di urutan 5 Besar	Persentase	- Nilai B	- Nilai B	100 %	Hijau Tua
		- Predikat sehat A untuk Penilaian Kinerja oleh BPKP	Kelompok	- Sehat A	- Sehat A	100 %	Hijau Tua
6.	Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat Praktek, magang, penelitian oleh Institusi pendidikan	Jumlah Institusi pendidikan yang bekerja sama	Institusi	12 Institusi	5 Institusi	41,7 %	Merah

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi memiliki 1(satu) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Pada tahun 2020, indikator sasaran tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan tercapai 854,7 % dari total indikator 900 % dengan persentase capaian sebesar 95 %.

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2020, capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 95 %. Secara detil capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran 1	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang memenuhi standar
------------------	---

Dengan indikator kinerjanya yakni ;

1. RS Jiwa Terakreditasi
2. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)
3. Nilai Hijau Untuk Pelayanan Publik oleh Ombudsman

Sasaran ini dicapai melalui program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan – kegiatan :

1. Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesda
2. Kegiatan Peningkatan Gizi Masyarakat

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standard	1. RS Jiwa Terakreditasi 2. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	RSJ Terakreditasi Paripurna >71	RSJ Terakreditasi Paripurna 82,230	100 % 113 %

		3. Nilai Hijau Untuk Pelayanan publik oleh Ombudsman	Hijau	Hijau	100 %
--	--	--	-------	-------	-------

1.1. Tercapainya Akreditasi RS

Pada Bulan Desember 2017 KARS Pusat melakukan penilaian terhadap RSJD Provinsi Jambi. Adapun hasilnya adalah RSJD Provinsi Jambi dinyatakan *Lulus Dengan Predikat Akreditasi Paripurna. (Nomor : KARS-SERT/727/V/2017 tgl 26 Mei 2017) dan Kars-Set/1162/XI/2019 tanggal 25 November 2019 lulus Akreditasi Paripurna*, dengan pencapaian nilai diatas 80.

Untuk tahun 2020, berdasarkan surat edaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor : YM.02.02/VI/3099/2020 tanggal 16 Juli 2020 tentang Penundaan Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit. Menindaklanjuti situasi Pandemi dan Bencana Nasional COVID-19 maka Dirjen Pelayanan Kesehatan Memutuskan :

1. Kegiatan survei akreditasi Rumah Sakit untuk ditunda pelaksanaannya.
2. Rumah Sakit yang masa berlaku sertifikat akreditasinya sudah berakhir, masih tetap berlaku 1 (satu) tahun setelah bencana nonalam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dinyatakan dicabut oleh Pemerintah.
3. Kegiatan workshop, pelatihan atau persiapan akreditasi Rumah Sakit yang mengumpulkan banyak orang agar ditunda untuk mencegah, mengurangi penyebaran dan melindungi masyarakat dari risiko COVID-19.

Berdasarkan surat edaran tersebut, maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

- **SPO yang dimiliki**

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi , Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah memiliki sejumlah dokumen SPO , Jumlah Dokumen SPO dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 2018 ada **866 SPO**
- b. Tahun 2019 ada **725 SPO**
- c. Tahun 2020 ada **725 SPO**

Dengan rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Rawat Jalan
2. Rawat Inap
3. IGD
4. Rehabilitasi Mental
5. Keswamas & PKRS
6. K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja)
7. PPI (Pencegahan & Pengendalian Infeksi (58)
8. Komite Mutu & Keselamatan Pasien
9. UPM (Unit Pengaduan Masyarakat)
10. IPRS
11. Sanitasi/IPAL
12. Gizi
13. Rekam Medik
14. Radiologi (23)
15. Farmasi
16. Laboratorium (51)
17. Umum (1)
18. Rehabilitasi medik

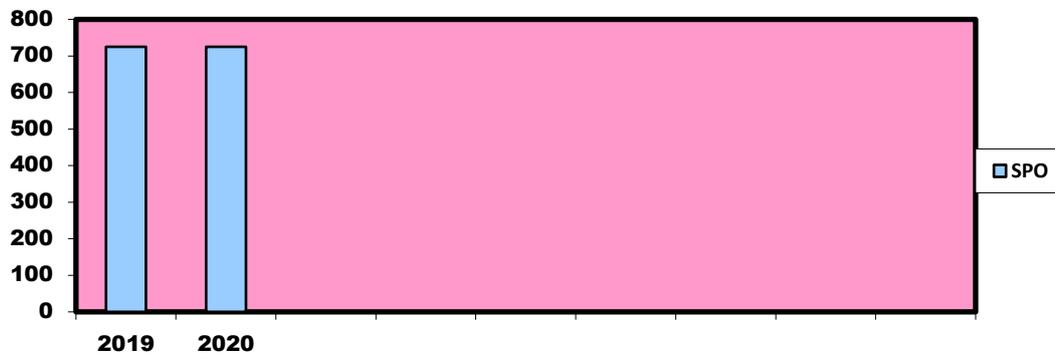
Hal ini terlaksana adalah dalam rangka meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

SPO tahun 2019 - 2020

Ket	2019	2020	Trend
SPO	725	725	Sama

Berikut disajikan grafik SPO tahun 2019 - 2020 :

Grafik. SPO
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2019 - 2020



1.2.Indek Kepuasan Masyarakat.

Pada tahun 2020 Biro Organisasi melakukan survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi, dengan melakukan pengukuran terhadap kualitas 9 unsur pelayanan dan mengacu pada kategori mutu pelayanan , maka diperoleh hasil skor IKM Pelayanan Ruamh Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebesar 82,230 dan berada dalam mutu pelayanan B dengan kategori BAIK. yaitu :

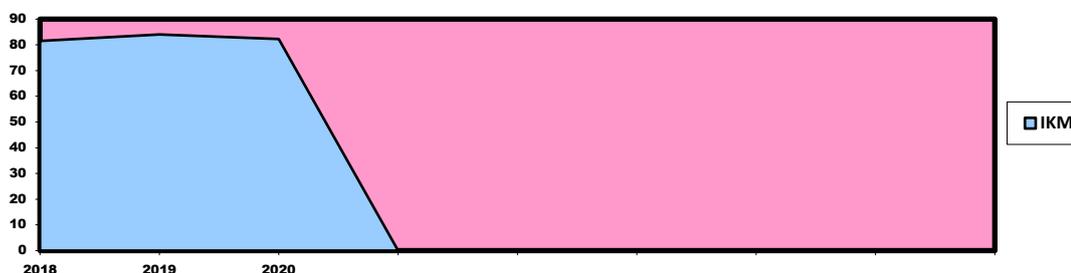
- a. Persyaratan Pelayanan
- b. Prosedur Pelayanan
- c. Waktu Pelayanan
- d. Biaya / tarif Pelayanan
- e. Produk/hasil pelayanan
- f. Kemampuan petugas pelayanan
- g. Perilaku petugas pelayanan
- h. Kualitas sarana dan prasarana
- i. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2018 – 2020

Ket	2018	2019	2020	Trend
IKM	81,56	84,034	82,230	Turun

Berikut disajikan grafik IKM Tahun 2018 - 2020 :

Grafik. IKM
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2018 – 2020



Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai terdapat 5 unsur penilaian yang mendapat angka di atas Nilai Interval IKM 82,230 yaitu : Biaya/tarif pelayanan, produk/hasil pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, perilaku petugas pelayanan, dan penanganan pengaduan pelayanan dengan nilai IKM tertinggi yaitu 83,961. Sedangkan 4 unsur penilaian mendapat angka dibawah Nilai Interval IKM 82,230 yaitu : unsur persyaratan pelayanan, prosedur pelayanan, waktu pelayanan, dan kualitas sarana dan prasarana. Nilai IKM yang paling rendah untuk RSJ Provinsi Jambi adalah unsur waktu pelayanan dengan nilai 79,839.

Nilai rata rata yang diperoleh dari ke sembilan unsur tersebut adalah sebesar 3,289 dan setelah di konfersi ke Angka Indeks kepuasan masyarakat di peroleh angka IKM nya sebesar 82,230 % jadi kalau di banding kan dengan target (> 71) maka Prosentase Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat pelanggan RSJD sebesar 113 %.

1.3. Nilai BOR, BTO, TOI, LOS, NDR, GDR

Indikator Kinerja sasaran ini adalah BOR, BTO, LOS, TOI, NDR dan GDR Indikator ini menggambarkan tentang angka pemanfaatan tempat tidur yang tersedia, lama hari perawatan. Kinerja nyata dari kinerja yang direncanakan tidak sesuai karena terjadinya perubahan cara penghitungan BOR, BTO, LOS, TOI dimana pembagiannya berdasarkan kelas, tidak lagi total keseluruhan.

Berikut kami tampilkan tabel yang menggambarkan tentang hasil pemanfaatan fasilitas Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selama tahun 2020 sebagai berikut :

**Tabel Utilisasi/Pemanfaatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2019 – 2020**

NO	URAIAN	SATUAN	STANDAR	2019	2020
a.	Kunjungan Pasien R. Jalan	Kunjungan	29.203	29.703	27.819
b.	Kunjungan Pasien R. Inap	Kunjungan	7.780	6.511	4.339
c.	Jumlah Tempat Tidur	Buah	270	290	255
d.	BOR	%	60-85	84,08	51
e.	AVLOS	Hari	3-12	14,91	35
f.	TOI	Hari	1-3	3,87	24
g.	NDR	%	≤ 25	2,09	-
h.	GDR	%	≤ 45	0,00	-
i.	BTO	Kali	40-50	13,78	1

Untuk angka BOR secara global belum mencapai nilai ideal yaitu hanya sebesar 51 % dimana nilai ideal BOR adalah 60 – 85 % (Depkes RI, 2005) dan hanya saja belum mencapai target RSJD yaitu 80 %. Untuk angka AVLOS, TOI dan BTO belum berada diangka ideal dikarenakan Rumah Sakit ini merupakan Rumah Sakit Jiwa.

Jika dibandingkan dengan capaian pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Capaian Kinerja 2018 - 2020

No.	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	RS Jiwa Terakreditasi	100 %	100 %	RSJ Terakreditasi Paripurna	RSJ Terakreditasi Paripurna	100 %
2.	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	115 %	118 %	>71	82,230	113 %

3.	Nilai Hijau Untuk Pelayanan Publik oleh Ombudsman	100 %	100 %	Hijau	Hijau	100 %
----	---	-------	-------	-------	-------	-------

Sasaran 2	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa dengan indikator kinerjanya yakni : Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan Program Kesehatan Jiwa masyarakat
------------------	--

Sasaran ini dicapai melalui program Upaya Kesehatan Masyarakat, Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan – kegiatan selain kegiatan pelayanan dalam gedung juga dilakukan kegiatan kesehatan jiwa masyarakat berbentuk kegiatan integrasi pelayanan kesehatan jiwa di RSUD Kabupaten/Puskesmas berupa promosi, penyuluhan dan sosialisasi pelayanan kesehatan jiwa dan pelayanan narkoba kepada masyarakat terutama di desa terpencil, selain itu juga dilakukan kegiatan integrasi, Droping (pengembalian pasien yang sudah sembuh ke rumahnya), pembebasan pasien pasung, home visite kerumah pasien dan pembentukan desa siaga sehat jiwa.

Tabel 3.3. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Kesehatan Jiwa	Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan Program Kesehatan Jiwa masyarakat	3 Kab/Kota	3 Kab/Kota	100 %

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4. Capaian Kinerja 2018 - 2020

No.	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan Program Kesehatan Jiwa masyarakat	100 %	100 %	3 Kab/Kota	3 Kab/Kota	100 %

Berikut disajikan jumlah Grafik kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2019 sampai dengan 2020 :

Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap

Tahun 2019 - 2020

Kunjungan Pasien	2019	2020	Trend
Rawat Jalan	29.703	27.819	Turun
Rawat Inap	6.511	4.339	Turun

Berikut disajikan grafik kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2019 - 2020 :

**Grafik. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2019 - 2020**



Untuk tahun 2020, kunjungan pasien rawat jalan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019, hal ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan pelayanan kesehatan jiwa dimasyarakat terutama untuk masyarakat di daerah – daerah terpencil

dan pasien harus dirujuk ke fasilitas kesehatan puskesmas, serta dengan adanya kebijakan BPJS bahwa pasien dari faskes tingkat 1 harus dirujuk ke fasilitas kesehatan tipe C, dan tidak bisa meloncat di rujuk ke Faskes tipe B, dan itu berdampak terhadap kunjungan pasien BPJS di poli penyakit dalam, gigi, neurologi dan rehabilitasi medik, serta dengan adanya wabah pandemi Covid-19 ini yang menimpa seluruh dunia.

Data Kunjungan Rawat Jalan tahun 2019 - 2020

NO	JENIS KUNJUNGAN	2019	2020
1	KLINIK SPESIALIS JIWA	18.832	19.152
2	KLINIK PENYAKIT DALAM	235	109
3	SPESIALIS REHAB MEDIK	390	45
4	KLINIK NEUROLOGI/SARAF	2115	2.320
5	I G D	1569	1
6	KLINIK GIGI / MULUT	995	365
7	KLINIK AKUPUNTUR	282	372
8	LABORATORIUM	2857	1.381
9	KLINIK PSIKOLOGI	495	272
10	KLINIK FISIOTERAPI	1579	848
11	RADIOLOGI	272	114
12	I P W L/NARKOBA	82	69
13	VCT		1
14	MMPI		13
15	PTRM		317
16	MEDICOLEGAL		7
17	EEG		5
18	OKUPASI TERAPI		743
19	KLINIK ANAK		1
20	REHABILITASI MENTAL		1
TOTAL		29.703	27.772

Adapun jumlah kegiatan integrasi, droping dan pasien bebas pasung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

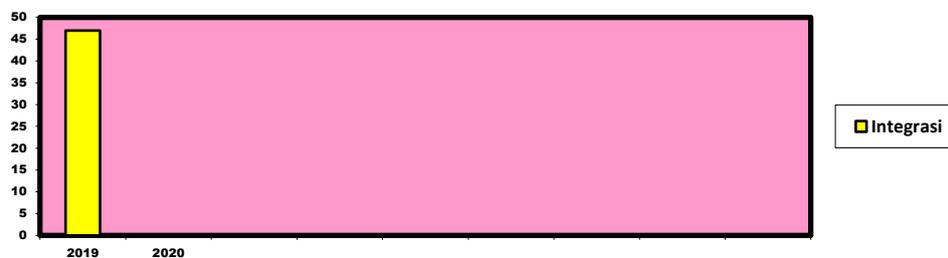
KEGIATAN INTEGRASI 2020
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH PROVINSI JAMBI

NO	KABUPATEN	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH PASIEN
1	-	-	-

Kegiatan Integrasi tahun 2019 – 2020

Kegiatan Integrasi	2019	2020	Trend
KAB. TEBO	0	0	Turun
KOTA SUNGAI PENUH	1	0	Turun
KAB. KERINCI	0	0	Turun
KAB. BUNGO	0	0	Turun
Jumlah Pasien	47	0	Turun

**Grafik. Kegiatan Integrasi
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2019 - 2020**



JUMLAH PASIEN DROPING PER BULAN TAHUN 2020
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH PROVINSI JAMBI

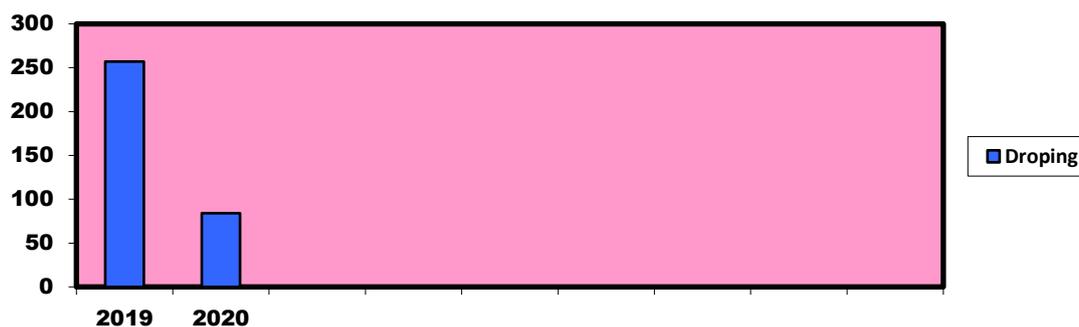
No	BULAN	JUMLAH
1	JANUARI	0
2	FEBRUARI	0
3	MARET	0
4	APRIL	0
5	MEI	0
6	JUNI	0

7	JULI	37
8	AGUSTUS	13
9	SEPTEMBER	0
10	OKTOBER	0
11	NOVEMBER	6
12	DESEMBER	28
TOTAL		84

Kegiatan Dropping Tahun 2019 – 2020

Kegiatan	2019	2020	Trend
Dropping	257	84	Turun

**Grafik. Kegiatan Dropping
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2019 - 2020**



JUMLAH PASIEN KORBAN PASUNG PER KABUPATEN/KOTA 2020 RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI

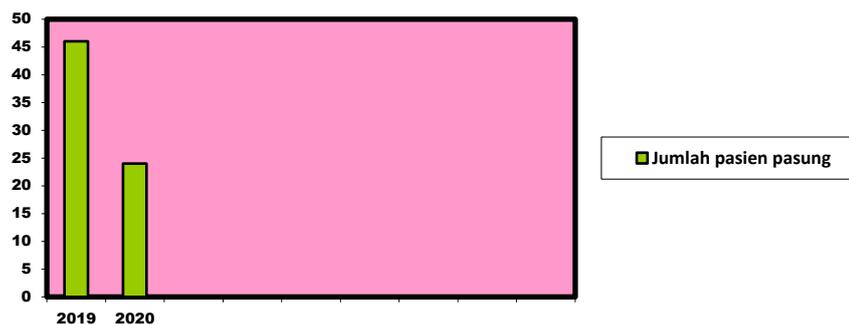
No	Kabupaten / Kota	JUMLAH (L) / (P)
1	Bungo	2 / 0
2	Tebo	3 / 3
3	Kerinci	1 / 2
4	Kota Jambi	0 / 1
5	Muara Jambi	0 / 1
6	Batanghari	1 / 0
7	Tanjung Jabung Timur	0 / 1
8	Tanjung Jabung Barat	3 / 0

9	Sarolangun	1 / 0
10	Merangin	4 / 1
11	Kota Sungai Penuh	0 / 0
12	Luar Provinsi	0 / 0
TOTAL		15 / 9 (24)

Jumlah Pasien Pasung Tahun 2019 - 2020

Nama	2019	2020	Trend
Jumlah Pasien Pasung	46	24	Turun

**Grafik. Jumlah pasien pasung
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2019 - 2020**



Dari tabel - tabel diatas dapat disimpulkan jumlah pasien pasung setiap tahun berkurang jumlahnya. Hal ini disebabkan adanya kegiatan integrasi, penjangkaran yang diadakan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi serta adanya peningkatan pengetahuan masyarakat akibat dari seringnya iklan layanan masyarakat tentang bebas pasung yang sering muncul di media televisi dan kerjasama di sektor lain yang terkait, namun untuk Tahun 2020 ini, kegiatan integrasi tidak dapat dilakukan sehingga mengalami penurunan yang sangat drastis dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang melanda dunia di semua lini kehidupan.

Sasaran 3	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
------------------	--

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah Sarana dan prasarana sesuai standar (Sesuai permenkes 54), terpenuhinya jumlah tempat tidur, dan prosentase jenis dan jumlah alat kesehatan.

Tabel 3.5. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS	Persentase sarana dan prasarana RS sesuai standar	85 %	Sarana dan prasarana sesuai standar	100 %

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6. Capaian Kinerja 2018 - 2020

No.	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Persentase sarana dan prasarana RS sesuai standar	100 %	100 %	85 %	Sarana dan prasarana sesuai standar	100 %

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan di tahun 2020 tersebut telah dicapai melalui program dan kegiatan, antara lain :

- Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru/RS Mata (kegiatan pengadaan alat kesehatan) seperti pengadaan CR (

Computed Radiology in or Spot Fluorograpich x-ray Camera (DAK), Shortwave Diathermy (DAK), Elektrostimulation & Analgesia (DAK), Stetoscope Dewasa (DAK).

- Program pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit berupa pembangunan rumah sakit. Untuk Tahun 2020 , tidak ada pembangunan gedung yang dilakukan dengan mnegggunakan dana APBD.
- Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit, yaitu pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit seperti pemeriksaan mikrobiologi dan rectal swab, jasa pembuangan sampah dari TPS ke TPA, pemeliharaan IPAL, jasa pemeriksaan limbah cair, jasa pemusnahan sampah medis, pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional rumah sakit seperti belanja BBM dan STNK.

DATA TEMPAT TIDUR PASIEN RS JIWA

Tahun	Tempat Tidur
2019	290
2020	255

Kapasitas Tempat Tidur RSJD Provinsi Jambi setiap tahun mengalami peningkatan karena jumlah pasien yang dirawat setiap tahun bertambah. Kapasitas Tempat Tidur Tahun 2020 :

No	Ruangan Rawat Inap	Jumlah TT	Kelas				Pengelolaan Pasien
			VIP	I	II	III	
1	Teta	20				20	R.Intermediate Laki dewasa
2	Sinta	10				10	Intermediate Perempuan dewasa
3	Epsilon	25		5	20		R.kelas Lk- Lk anak
4	Srikandi	20		8	12		R.Kls Pr remaja
5	Beta	25				25	R.Pasung Lk-lk pasung
6	Arimbi	20				20	R.Pasung Perempuan Dws
7	Sigma	20				20	R.Tenang Lk-Lk Dws
8	Arjuna	15				15	R.Tenang Laki – laki Dws
9	Yudistira	15				15	R.Tenang Laki – laki dws
10	Pega	15				15	R.Tenang Laki – laki dws
11	Delta	30				30	R.Tenang (Laki – laki dws)
12	Gama	35				35	R. Tenang Perempuan Dws

13	Lamda Narkoba	20				20	R.Rehab Narkoba
14	Omega	20				20	R.Geriatri
Jumlah		290		13	32	245	

Selama Tahun 2020, karena Ruang Rawat Arjuna dan Sinta dalam proses perbaikan, maka tidak dapat digunakan untuk merawat pasien.

Sasaran 4	Meningkatkan jumlah, jenis dan kualitas SDM RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
------------------	---

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah jumlah dokter spesialis jiwa, rasio dokter umum dengan pasien, rasio tenaga paramedis dengan tempat tidur, terpenuhinya jumlah tempat tidur, dan prosentase jenis dan jumlah alat kesehatan.

Tabel 3.7. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatkan jumlah, jenis dan kualitas SDM RS	SDM sesuai dengan standar	80 %	SDM sesuai dengan standar	100 %

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8. Capaian Kinerja 2018 - 2020

No.	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	SDM sesuai dengan standar	100 %	100 %	80 %	SDM sesuai dengan standar	100 %

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian indikator kinerja sasaran yang dikembangkan dari indikator kinerja program/kegiatan tahun 2020.

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan di tahun 2020 tersebut telah dicapai melalui program dan kegiatan, antara lain :

- Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur melalui kegiatan pelatihan, kursus, sosialisasi dan bimbingan teknis bagi pegawai
- Jumlah diklat intern yang dilaksanakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi bagi pegawai.

Sasaran 5	Meningkatnya Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS
------------------	---

Indikator kinerja sasaran ini adalah :

- Predikat SAKIP B
- Predikat Sehat A untuk penilaian Kinerja oleh BPKP

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan di tahun 2020 berupa SAKIP RS Jiwa mendapat Predikat B dan mendapat WTP dari BPKP.

Sasaran ini dicapai melalui program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan – kegiatan :

1. Kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan
2. Kegiatan penyediaan surat menyurat
3. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
4. Kegiatan jasa administrasi keuangan
5. Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor
6. Kegiatan penyediaan ATK
7. Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan
8. Kegiatan penyediaan makanan dan minuman
9. Kegiatan rapat – rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
10. Kegiatan penyusunan perancah program dan anggaran.

Tabel. 3.9 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS	- Nilai SAKIP B - Predikat sehat A untuk penilaian kinerja oleh BPKP	- Predikat B - Sehat A	- Predikat B - Sehat A	- 100 % - 100 %

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa RS Jiwa sudah dapat mencapai sasaran sesuai dengan target yang ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10. Capaian Kinerja 2018 - 2020

No.	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	- Nilai SAKIP B	100 %	100 %	- Nilai Sakip B	- Predikat B	- 100 %
	- Predikat sehat A untuk penilaian kinerja oleh BPKP	100 %	100 %	- Predikat sehat A untuk penilaian kinerja oleh BPKP	- Sehat A	- 100 %

Sasaran 6	Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat praktek, magang, penelitian oleh institusi pendidikan
------------------	---

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui pencapaian indikator kinerja sasaran yaitu :

- Jumlah institusi pendidikan kesehatan yang bekerjasama dengan RS

Sasaran ini dicapai melalui program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan pendidikan dan pelatihan formal.

Tabel. 3.11 Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat praktek, magang, penelitian oleh Institusi pendidikan	Jumlah insititusi pendidikan yang bekerjasama RS	- 12 insititusi	- 5 insititusi	- 41,7 %

Untuk tahun 2020 sebanyak 5 institusi pendidikan yang melaksanakan praktek/magang di RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Hal ini mengalami penurunan dikarenakan dampak wabah Covid-19 yang melanda segala lini kehidupan.

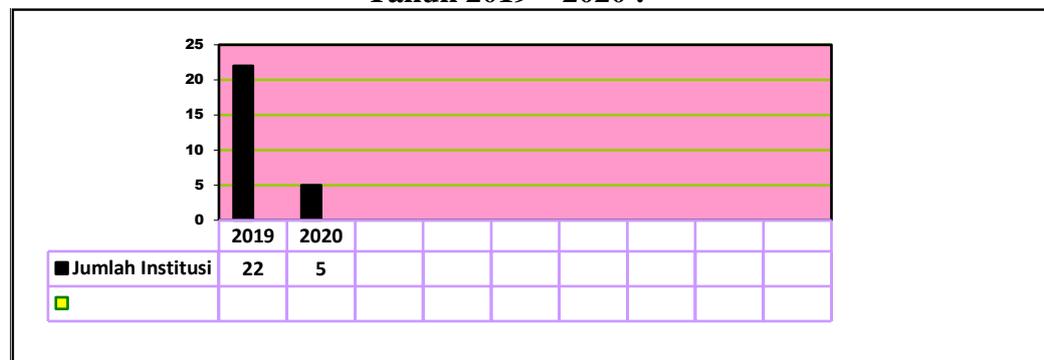
Berikut disajikan Tabel institusi pendidikan yang melaksanakan magang tahun 2019 - 2020 :

**3.12 Tabel Institusi Kesehatan yang melaksanakan magang
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2019 - 2020**

Institusi Kesehatan	2019	2020
Jumlah	22	5

Berikut disajikan grafik institusi pendidikan yang melaksanakan magang tahun 2019 - 2020:

**Grafik. Institusi Kesehatan yang melaksanakan magang
RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2019 – 2020 :**



Indikator kinerja sasaran adalah jumlah institusi yang melaksanakan magang di RS Jiwa, targetnya 12 institusi sedangkan realisasinya 5 institusi (41,7 %). Hal ini tercapai karena Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi bukan hanya sebagai tempat pelayanan kesehatan tetapi juga sebagai sarana pendidikan, namun karena adanya wabah Covid-19 sehingga menyebabkan perubahan pola pengajaran (dengan kegiatan daring) di setiap insitituti sehingga berdampak kepada kegiatan magang di RS Jiwa. Adapun institusi kesehatan yang melakukan praktek di RSJ dapat dilihat pada tabel.

**DATA KEGIATAN PRAKTEK SISWA/MAHASISWA
PADA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN 2020**

NO	INSTITUSI PENDIDIKAN	PROGRAM STUDI	PRAKTEK	JUMLAH MAHASISWA (ORANG)												JLH
				JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	FKIK UNJA	Profesi Kedokteran	Kedokteran Jiwa	12	30	5			21	19		10		20	10	127
2		Profesi Ners	Kep Jiwa	10	9	9						8		6		42
3	STIKBA Jambi	Profesi Ners	Kep Jiwa	10	10											20
4			Manajemen Kep	12												12
5	STIKES HI	Profesi Ners	Kep Jiwa	9												9
6	Poltekkes Jambi	Profesi Ners	Kep Jiwa	6												6
Jumlah				59	49	14	0	0	21	19	8	10	6	20	10	216

3.3. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2020 sebesar Rp.29.177.555.699,40 (74,19 %) dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.39.327.924.776,-. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp.2.618.721.107,- (99,95%), sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp.26.558.834.592,40 (72,35%). Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 sebagai berikut :

1. APBD Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.30.724.037.696,65 (96,58 %);
2. APBD Belanja Langsung sebesar Rp. 29.177.555.699,40 (74,19 %).

Realisasi anggaran yang dikelola Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran belanja langsung APBD untuk program utama sebesar Rp.2.618.721.107,- (99,95%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp.2.620.000.000,00.
2. Realisasi anggaran program pendukung sebesar Rp.26.558.834.592,40 (72,35%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp.36.707.924.776,- (93,34%);
3. Realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp30.724.037.696,65 (96,58%) dari total anggaran yang dialokasikan kepada anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 31.813.121.726,87.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100 % menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.13. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Program	Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standard.	1. RS Jiwa Terkreditasi	RSJ Terakreditasi Paripurna	RSJ Terakreditasi Paripurna	100 %	1. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas Provinsi) 2. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	2.620.000.000,- 2.651.810.000,-	2.618.721.107,- 1.788.347.900,-	99,95 67,44
		2. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	>71	82,230	113 %				
		3. Nilai Hijau Untuk Pelayanan publik oleh Ombudsman	Hijau	Hijau	100 %				
2	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kesehatan Jiwa	- Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan Program Kesehatan Jiwa masyarakat	2 Kab/Kota	2 Kab/Kota	100 %	1. Kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	160.000.000,-	136.874.539,-	85,55
						2. Kegiatan Promosi	91.400.000,-	70.904.047,-	77,58

3	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS	- Sarana dan Prasarana RS sesuai Standar	- Sarana dan Prasarana RS sesuai Standar	- Sarana dan Prasarana RS sesuai Standar	100 %	kesehatan dan pemberdayaan masyarakat			
						3. Kegiatan Pengadaan Obat dan perbekalan kesehatan	4.565.968.417,-	4.539.257.241,6	99,41
						1. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	858.172.000,-	697.025.000,-	81,22
						2. Keg. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	48.065.000,-	37.532.500,-	78,09
						3. Keg. Pengadaan alat-alat kesehatan RS	1.438.620.000,-	1.185.387.000,-	82,40
4. Keg. Pengadaan bahan – bahan logistik RS	312.189.400,-	311.424.000,-	99,75						
5. Keg. Pemeliharaan	92.200.000,-	42.857.240,-	46,48						

						rutin/berkala instalasi pengolahan limbah RS			
						6. Keg. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional RS	317.000.000,-	279.194.550,-	88,07
4	Meningkatkan Jumlah , Jenis dan Kualitas SDM RS	- SDM Sesuai dengan Standar.	- SDM Sesuai dengan Standar	- SDM Sesuai dengan Standar	100 %	1. Kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	194.000.000,-	193.900.000,-	99,95
5	Meningkatkannya Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS	- Nilai Sakip B di urutan 5 Besar - Predikat sehat A untuk Penilaian Kinerja oleh BPKP	- Nilai B - Sehat A	- Nilai B - Sehat A	- 100 % - 100 %	1. Kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan 2. Kegiatan penyediaan surat menyurat 3. Kegiatan penyediaan	23.277.789.000 4.050.000,- 896.064.996,-	14.971.684.923 1.463.500,- 850.965.376,-	64,32 36,14 94,97

						jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik			
						4. Kegiatan jasa administrasi keuangan	249.333.600,-	209.369.900,-	83,97
						5. Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor	765.090.000,-	688.800.900,-	90,03
						6. Kegiatan penyediaan ATK	196.391.163,-	194.000.045,80	98,78
						7. Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	231.881.200,-	231.707.692,-	99,93
						8. Kegiatan penyediaan makanan minuman	54.900.00,-	20.891.800,-	38,05
						9. Kegiatan rapat – rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	25.000.000,-	24.275.338,-	97,10

6	Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat Praktek, magang, penelitian oleh Institusi pendidikan	- Jumlah Institusi pendidikan yang bekerja sama	- 12 Institusi	- 5 Institusi	41,7 %	10. Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran 1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	15.500.000,- 262.500.000,-	7.499.900,- 75.471.200,-	48,39 28,75
Belanja Langsung							Rp. 39.327.924.776,00		
Belanja Tidak Langsung							Rp. 31.813.121.726,87		
Jumlah Belanja							Rp. 71.141.046.502,87		
Total Belanja							Rp. 71.141.046.502,87		

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.14 Analisis efisiensi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standard.	100 %	83,70 %	16,30 %
2	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kesehatan Jiwa	100 %	87,51%	12,49 %
3	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS	100 %	79,34 %	20,66 %
4	Meningkatkan Jumlah , Jenis dan Kualitas SDM RS	100 %	99,95 %	0,05 %
5	Meningkatkannya Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS	100 %	75,17 %	24,83 %
6	Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat Praktek, magang, penelitian oleh Institusi pendidikan	100 %	28,75 %	71,25 %

Analisis Efisiensi

Berdasarkan tabel 3.14 diatas, kinerja sasaran strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah melebihi target, dengan tingkat efisiensi sebesar 24.26 %. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

Pada tahun 2020, penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebesar Rp. 21.601.894.531,- Untuk jelasnya, berikut ditampilkan tabel rincian target dan pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2019 Rp. 21.415.420.689,-

**REKAPITULASI PENERIMAAN
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2020**

NO	URAIAN	Tahun Anggaran 2020
1	BPJS KES	Rp. 10.232.342.343,-
2	NON BPJS KES	Rp. 2.667.671.287,-
3	PELAYANAN KESEHATAN	Rp. 2.087.764.108,-
4	JASA LAYANAN LAIN YANG SAH	Rp. 172.630.153,-
5	JASA GIRO	Rp. 163.697.593,-
	JUMLAH	Rp. 15.324.105.484,-

**REKAPITULASI PENERIMAAN PELAYANAN RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2020**

NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2020
1	Konsultasi Spesialis Jiwa	Rp. 191.454.000,-
2	Konsultasi Spesialis Syaraf	Rp. 85.880.000,-
3	Konsultasi Spesialis Peny.Dalam	Rp. 3.040.000,-
4	Konsultasi Spesialis Akupuntur	Rp. 24.500.000,-
5	Rehab Medik	Rp. 1.195.000,-
6	Konsultasi Dokter Gigi & Mulut	Rp. 15.547.000,-
7	Tindakan Medik MMPI	Rp. 253.780.000,-
8	Diagnostik Elektronik (EEG)	Rp. 330.000,-
9	Laboratorium	Rp. 134.487.700,-
10	Konsultasi Psikologi	Rp. 34.055.000,-
11	Fisiotherapi	Rp. 35.010.000,-
12	Terapi Okupasi	Rp. 23.685.000,-
13	Diklat	Rp. 47.855.000,-
14	Visum	Rp. 18.000.000,-

15	Legalisir	Rp. 4.361.500,-
16	Surat Keterangan Sakit	Rp. 2.210.000,-
17	Radiologi	Rp. 10.230.000,-
18	Karcis IPWL/ IGD	Rp. 4.870.000,-
19	Rapid Tes Covid-19	Rp. 72.150.000,-
20	Metadhon (PTRM)	Rp. 10.906.000,-
21	Sewa Kantin	Rp. 11.100.000,-
22	Sewa Gedung	Rp. 4.850.000,-
23	Parkir	Rp. 15.159.000,-
24	Tempat Penitipan Anak (TPA)	Rp. 19.190.000,-
25	Fasilitas Photocopy	Rp. 10.681.935,-
26	Konseling Adiksi Napza	Rp. 305.000,-
27	Obat	Rp. 476.326.903,-
Jumlah		Rp. 1.511.155.038,-

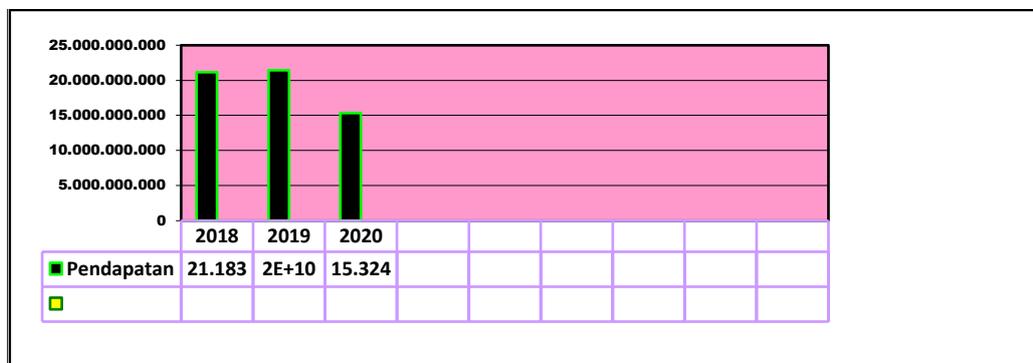
**REKAPITULASI PENERIMAAN PELAYANAN RAWAT INAP
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2020**

NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2019
1	Perawatan	Rp. 311.585.800,-
2	Visite Dokter Spesialis	Rp. 8.075.000,-
3	Visite Dokter Umum	Rp. 5.402.000,-
4	Jasa Evaluasi Psikolog	Rp. 705.000,-
5	Narkoba	Rp. 0,-
6	Konseling	Rp. 50.000,-
7	Konsultasi Obat-obatan	Rp. 30.000,-
8	Laboratorium	Rp. 15.908.800,-
9	Visum	Rp. 9.000.000,-
10	Konsultasi Gizi	Rp. 380.000,-
11	Rehabilitasi Mental / Asesmen	Rp. 3.770.000,-
12	Asuhan Keperawatan	Rp. 53.620.000,-
13	Terapi Aktivitas Individu	Rp. 17.300.000,-
14	Terapi Aktivitas Kelompok	Rp. 12.873.600,-
15	Terapi Aktivitas Keluarga	Rp. 1.837.500,-
16	Terapi Aktivitas Insentif	Rp. 6.737.500,-
17	Karcis/ ADM	Rp. 3.130.000,-
18	Obat- Obatan	Rp. 83.228.870,-
19	Intervensi Psikososial	Rp. 43.005.000,-
Jumlah		Rp. 576.609.070,-

Tabel Rincian Target dan Realisasi Pendapatan 2020

No	Rincian Penerimaan	Target Penerimaan	Realisasi
1	Pelayanan Rawat Jalan	Rp. 1.700.000.000,-	Rp. 1.511.155.038,-
2	Pelayanan Rawat Inap	Rp. 200.000.000,-	Rp. 576.609.070,-
3	BPJS Kesehatan	Rp.12.000.000.000,-	Rp. 10.230.342.343,-
4	NON BPJS Kes	Rp. 2.900.000.000,-	Rp. 2.667.671.287,-
5	JASA LAYANAN LAIN YANG SAH	Rp. 120.000.000,-	Rp. 172.630.153,-
6	Jasa Giro	Rp. 80.000.000,-	Rp. 163.697.593,-
	TOTAL	Rp.17.000.000.000,-	Rp. 15.324.105.484,-

Tahun 2020 persentase pencapaian penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sampai dengan bulan desember mengalami penurunan di banding tahun sebelumnya di bulan yang sama. Berikut ditampilkan grafik pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018 – 2020:



1. Pengelolaan Belanja Daerah

Total anggaran belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah Rp. 71.141.046.502,87 yang dialokasi untuk belanja operasional sebesar Rp. 64.788.826.502,87 dan belanja Modal Rp. 6.352.220.000,-

Tabel Target dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

No	Jenis Belanja	Anggaran Dalam APBD (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
I	Belanja Operasional	64.788.826.502,87	55.722.098.256,05	86,01
	- Belanja Pegawai	34.618.505.326,87	33.214.085.696,65	95,94
	Belanja Barang dan Jasa	30.170.321.176,-	22.508.012.559,40	74,60
II	Belanja Modal	6.352.220.000,-	4.179.495.140,-	65,80
	- Belanja Peralatan dan Mesin	3.981.620.000,-	2.451.799.980,-	61,58
	- Belanja Bangunan dan Gedung	2.370.600.000,-	1.727.695.160,-	72,88
	- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
	Total	71.141.046.502,87	59.901.593.396,05	84,20

2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

a. Urusan Wajib Yang Dilaksanakan

Total APBD Provinsi Jambi yang di alokasikan untuk belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah Rp. 71.141.046.502,87,- yang dialokasi untuk belanja operasional 13 (tigabelas) Program dalam 26 (dua puluh enam) kegiatan adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

a. Program Pelayanan administrasi Perkantoran

- Kegiatan Penyediaan Surat Menyurat
- Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
- Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan Penggandaan

- Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
- Kegiatan Rapat Koordinasi dan konsultasi Ke Luar Daerah.

b. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

- Kegiatan Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor
- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor

d. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

- Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

e. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- Kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan

f. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

- Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit
- Kegiatan Pengadaan Alat – Alat Kesehatan Rumah sakit
- Kegiatan Pengadaan bahan-bahan logistik Rumah Sakit

g. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit.
- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas / Operasional Rumah Sakit.

h. Program Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat

- Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan

i. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal

- j. Program Standarisasi pelayanan kesehatan**
 - Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran.
- k. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**
 - Kegiatan Peningkatan Gizi Masyarakat
- l. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas Provinsi)**
 - Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesmasda
- m. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan**
 - Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan

b. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Arah kebijakan ini adalah guna terselenggaranya pelayanan administrasi yang baik. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.422.710.959,- anggaran tersebut dibelanjakan untuk membiayai 8 kegiatan, dengan realisasi sebesar Rp 2.221.474.551,80 (91,69 %) dan realisasi fisik nya 100 % .

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



Tahun	2019	2020
Anggaran	3.976.607.680	2.422.710.959
Realisasi	3.739.148.337	2.221.474.551,80

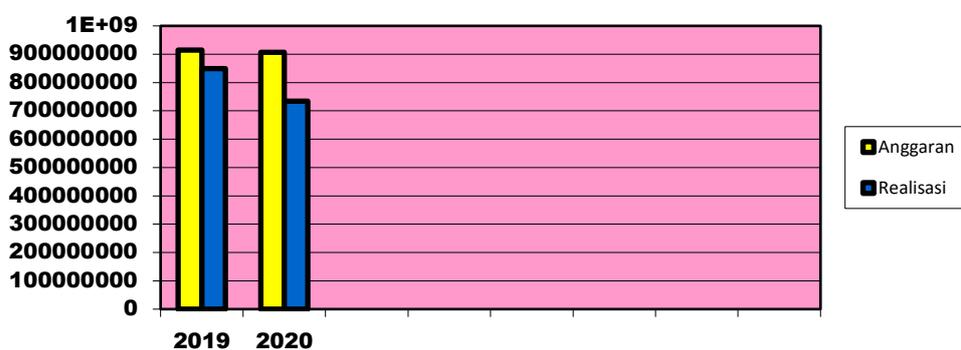
Dari uraian diatas terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 201.236.407,20,- (8,31 %) ini terjadi akibat adanya kelebihan anggaran biaya jasa komunikasi, air dan listrik serta kegiatan rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan sisa pembayaran peralatan dan perlengkapan kantor

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini bertujuan untuk memberikan langkah awal bagi pelayanan Rumah Sakit Jiwa untuk mempertahankan serta menuju lebih baik lagi ke depannya didalam soal pelayanan terhadap masyarakat

Alokasi dana untuk pelaksanaan program ini adalah sebesar Rp. 906.237.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 734.557.500,- (81,06 %) dengan realisasi fisik 100 %.

Perbandingan kinerja tahun 2019 – 2020 :



Tahun	2019	2020
Anggaran	1.727.348.000	906.237.000
Realisasi	1.478.254.000	734.557.500

Dari uraian diatas terdapat sisa anggaran sebesar Rp 171.679.500,- hal ini terjadi akibat adanya sisa dari pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor .

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini bertujuan sebagai kegiatan pendukung terselenggaranya peningkatan disiplin aparatur. Pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang mana kebijakannya mengarah pada peningkatan kualitas pelayanan prima bidang disiplin aparatur.

Alokasi dana untuk pelaksanaan program ini adalah sebesar Rp.194.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 193.900.000,- (99,95 %) dengan realisasi fisik 100 %.

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



Tahun	2019	2020
Anggaran	185.850.000	194.000.000
Realisasi	177.754.500	193.900.000

Dari uraian diatas terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 100.000,- .

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini bertujuan untuk menghasilkan suatu organisasi yang berdedikasi dan memiliki sumber daya manusia yang baik sebagai kekuatan internal dalam menghadapi tantangan kemajuan di bidang kesehatan, khususnya kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Alokasi dana untuk pelaksanaan program ini adalah sebesar Rp. 262.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 75.471.200,- (28,75 %) dengan realisasi fisik 100 %.

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



Tahun	2019	2020
Anggaran	481.500.000	262.500.000
Realisasi	406.651.858	75.471.200

Dari uraian diatas terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 187.028.800,- , hal ini disebabkan karena kegiatan pendidikan dan pelatihan formal yang tidak bias

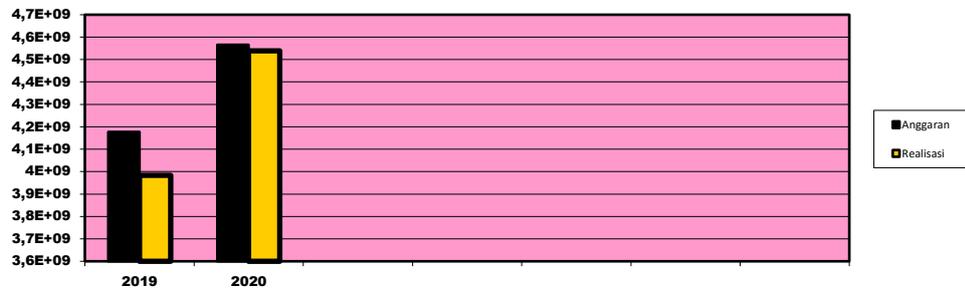
terlaksana secara maksimal karena adanya pandemic Covid-19 yang melanda seluruh dunia.

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan dan bahan kimia habis pakai sebagai salah satu penunjang pokok dalam upaya penyembuhan pasien.

Anggaran yang disediakan untuk penyediaan obat-obatan dan bahan kimia habis pakai ini adalah sebesar Rp. 4.565.968.417,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.539.257.241,60 (99,41 %), realisasi fisik 100 %.

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



Dari uraian diatas terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 26.711.175,40 .

Tahun	2019	2020
Anggaran	4.176.913.197	4.565.968.417
Realisasi	3.984.041.985	4.539.257.241,60

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Arah Kebijakan program ini adalah upaya pelayanan kesehatan yang prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

Indikator Kinerja program ini adalah meningkatnya cakupan upaya kesehatan masyarakat yang terjangkau dan bermutu pada pelayanan kesehatan dasar, pengembangan dan penunjang.

Alokasi dana untuk program ini adalah sebesar Rp. 160.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 136.874.539- (85,55 %) dengan realisasi fisik sebesar 100 %. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup : Pemeliharaan dan Pemulihan

Kesehatan, Terlaksananya kegiatan penjangkaran korban pasung, intergrasi kesehatan jiwa, dan dropping pasien ke keluarganya.

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



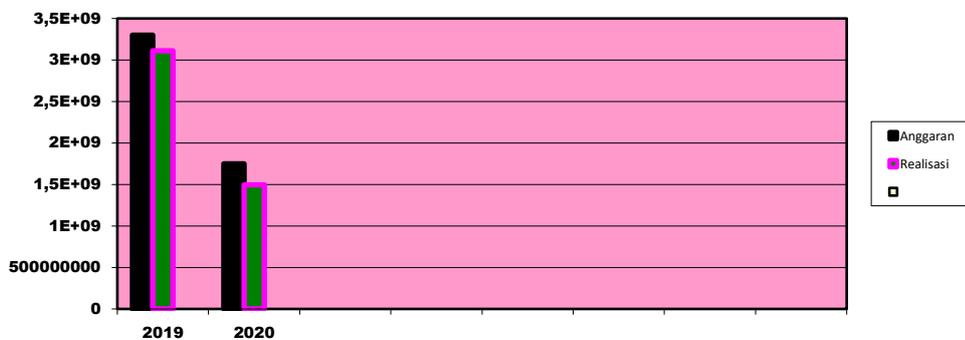
Tahun	2019	2020
Anggaran	310.000.000	160.000.000
Realisasi	299.908.695	136.874.539

Dari uraian diatas terlihat sisa anggaran yang terpakai untuk kegiatan ini Rp. 23.125.461,-

7. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Arah Kebijakan program ini adalah upaya penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang menunjang upaya pelayanan kesehatan prima. Indikator Kinerja program ini adalah tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit baik kualitas maupun kuantitas yang mendukung upaya kesehatan prima. Alokasi belanja untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.750.809.400,- dengan realisasi sebesar Rp.1.496.811.000,- (85,49 %) dengan realisasi fisik sebesar 100 %.

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



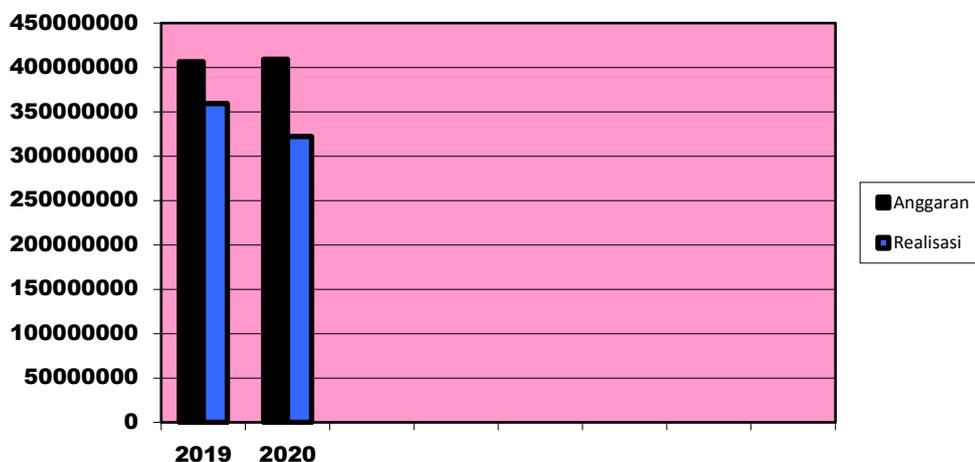
Tahun	2019	2020
Anggaran	3.297.548.890	1.750.809.400
Realisasi	3.109.456.091	1.496.811.000

Dari uraian diatas semua anggaran yang terpakai sudah sesuai dengan peruntukannya, hanya saja masih ada dana tersisa sebesar Rp. 253.998.400.-, hal ini terjadi dikarenakan adanya penawaran yang lebih rendah oleh pihak ketiga pada saat lelang.

8. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Arah Kebijakan program ini adalah upaya peningkatan kesehatan lingkungan rumah sakit serta pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 409.200.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 322.051.790,- (78,70 %) dengan realisasi fisik sebesar 100 %.

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



Tahun	2019	2020
Anggaran	406.259.129	409.200.000
Realisasi	359.335.550	322.051.790

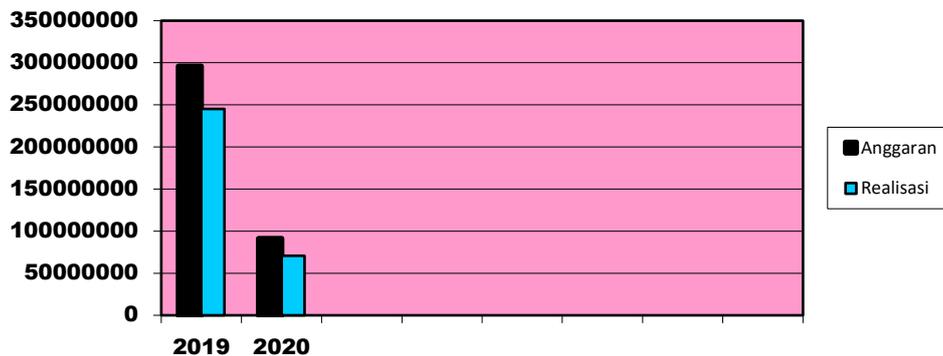
Dari uraian data diatas, terlihat semua dana yang terpakai sudah sesuai dengan peruntukannya, hanya saja masih ada dana tersisa sebesar Rp 87.148.210.

9. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Arah kebijakan ini adalah terselenggaranya promosi dan sosialisasi program kesehatan jiwa.

Dilakukan melalui media cetak dan elektronik, pembuatan pamflet dan pameran. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 91.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 70.904.047,- (77,58 %) dengan realisasi fisik 100 %.

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



Tahun	2019	2020
Anggaran	295.929.000	91.400.000
Realisasi	245.178.897	70.904.047

Dari uraian diatas semua anggaran yang terpakai sesuai dengan peruntukannya dan masih tersisa sebesar Rp 20.495.953,- .

10. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan

Arah kebijakan ini adalah Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 23.277.789.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 14.971.684.923,- (64,32 %).

Realisasi fisik 100 %

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



Tahun	2019	2020
Anggaran	23.842.344.482	23.277.789.000
Realisasi	18.713.498.211	14.971.684.923

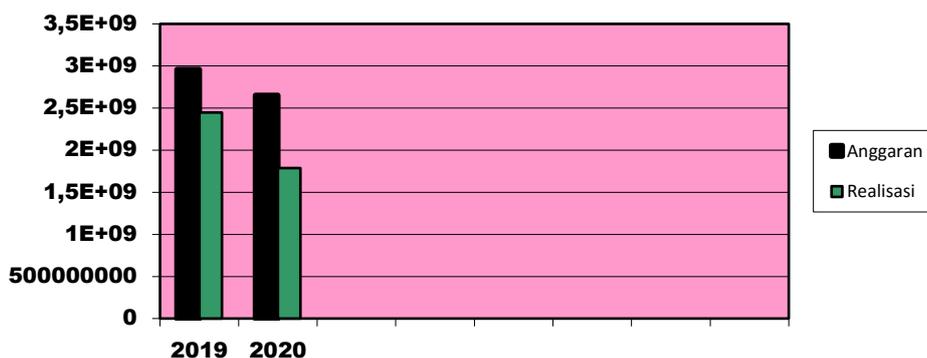
Dari uraian diatas ternyata semua dana yang disediakan sudah terpakai sesuai dengan peruntukannya dan tersisa sebesar Rp 8.306.104.077,-

11. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Arah kebijakan ini adalah kegiatan penyediaan makanan dan minuman pasien rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.651.810.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.788.347.900,- (67,44 %) dengan realisasi fisik 100 %.

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



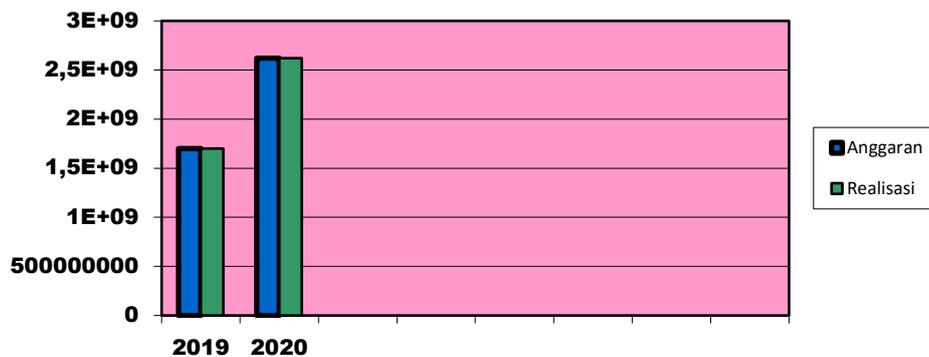
Tahun	2019	2020
Anggaran	2.958.810.000	2.651.810.000
Realisasi	2.445.659.280	1.788.347.900

Dari uraian diatas semua anggaran yang terpakai sesuai dengan peruntukannya dan masih tersisa sebesar Rp 863.462.100,-.Hal ini dikarenakan perbedaan harga pada saat membeli.

12. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas Provinsi)

Arah kebijakan ini adalah kegiatan pembiayaan pasien korban pasung dan gelandangan psikotik yang tidak ditanggung BPJS. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.620.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.2.618.721.107,- (99,95 %) dengan realisasi fisik 100 %.

Perbandingan kinerja tahun 2019 - 2020 :



Tahun	2019	2020
Anggaran	1.700.000.000	2.620.000.000
Realisasi	1.699.857.807	2.618.721.107

Dari uraian diatas semua anggaran yang terpakai sesuai dengan peruntukannya karena banyaknya pasien yang tidak memiliki kartu BPJS dan masih tersisa sebesar Rp 1.278.893,- .

**LAPORAN PEMANTAUAN PENULISAN RESEP OBAT GENERIK
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN 2020**

KELOMPOK CUSTOMER	JUMLAH LEMBAR Resep	Resep GENERIC			TOTAL R/ GENERIK	Resep NON GENERIC			TOTAL R/ NON GENERIK	TOTAL Resep	% R/ Generik thd TOTAL R/
		RAWAT JALAN	U G D	RAWAT INAP		RAWAT JALAN	U G D	RAWAT INAP			
BPJS	21.345	48.120	2.216	15.462	65.798	5.485	116	3.475	9.076	74.874	87,88
JAMKESDA	3.315	723	0	6.581	7.304	452	0	458	910	8.214	88,92
UMUM	4.068	15.169	56	2.054	17.279	4.126	23	125	4.274	21.553	80,17
TOTAL :	28.728	64.012	2.272	24.097	90.381	10.063	139	4.058	14.260	104.641	86,37

BAB IV

PENUTUP

Penyelenggaraan kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pada Tahun anggaran 2020 merupakan tahun pertama dari Rencana Strategi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target – target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis sasaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi “ Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standard”, dengan indikator Indek Kepuasan Masyarakat (IKM),realisasi kinerja Rumah sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2020 adalah sebesar 104,3 %.
2. Realisasi kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 91 %, dengan efisinesi anggaran sebesar 24,26 %.
3. Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja.

Langkah – langkah yang akan diambil untk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan program / kegiatan yang dilakukan secara lebih akurat dan cermat, dan kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan dengan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama – sama.
2. Melakukan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih berkualitas, melalui pendekatan 4 (empat) pilar *Balance Score Card(BSC)* yang

meliputi pendekatan *customer perspective*, *internal process*, *financial perspective*, dan *learning growth perspective*.

Kami menyadari dalam LKjIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2020 ini masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan-masukan positif sangat diperlukan bagi penyempurnaan dan pengembangan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi di masa yang akan mendatang.

Sebagai penutup, kami berharap kiranya LKjIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2020 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dan bisa menjadi sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi.